

**STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI  
PADI SAWAH DI KOTA TEBING TINGGI**

**TESIS**

**OLEH**

**BAHDAN SARAGIH  
NPM. 151802008**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/3/22

# **STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI KOTA TEBING TINGGI**

## **TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis  
pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



**OLEH**

**BAHDAN SARAGIH  
NPM. 151802008**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/3/22

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCA SARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JUDUL : Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota  
Tebing Tinggi**

**NAMA : Bahdan Saragih**

**NPM : 151802008**

**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA**

**Pembimbing II**



**Dr. Rasmulia Sembiring, M.Si**

**Ketua Program Studi  
Magister Agribisnis**



**Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA**

**Direktur**



**Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS**

**Telah diuji pada Tanggal 30 Agustus 2017**

---

**Nama : Bahdan Saragih**

**NPM : 151802008**



**Panitia Penguji Tesis :**

**Ketua : Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si.**

**Sekretaris : Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc.**

**Penguji I : Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA**

**Penguji II : Dr. Rasmulia Sembiring, M.Si**

**Penguji Tamu : Dr. Ir. Sri Fajar Ayu, MM**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/3/22



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 30 Agustus 2017

Yang menyatakan,



**Bahdan Saragih**

## ABSTRAK

### Strategi untuk Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi di Kota Tebing Tinggi

**Nama** : Bahdan Saragih  
**NIM** : 151802008  
**Program** : Magister Agribisnis  
**Pemimpin I** : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS  
**Pembimbing II** : Dr. Ir. Sahbuddin Hasibuan, M.Sc

Area panen dan produksi tanaman padi dari tahun 2011 hingga 2015 di Tebing Tinggi mengalami penurunan drastis, sementara pertumbuhan penduduk di Tebing Tinggi semakin meningkat. Beberapa kebutuhan beras di Tebing Tinggi dipenuhi dari daerah lain

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui jumlah pendapatan usahatani padi di Kota Tebing Tinggi; (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi di Tebing Tinggi; (3) Untuk menentukan strategi peningkatan ancaman peningkatan pendapatan usahatani padi setelah melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan di Kota Tebing Tinggi.

Penelitian ini dilakukan di Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu April - Juni 2017. Pendekatan penelitian dilakukan secara deskriptif melalui studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis rasio R / C, analisis Regresi. dan analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman (SWOT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) padi sawah dataran rendah di Tebing Tinggi menguntungkan dengan rasio R / C 2,54; (2) Faktor-faktor produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Kota Tebing Tinggi; (3) Strategi untuk meningkatkan pendapatan usahatani padi di Tebing Tinggi, yaitu: (a) Memanfaatkan motivasi petani untuk mengaktifkan lembaga petani dalam mengelola pertanian mereka, (b) Memanfaatkan dukungan pemerintah daerah dan ketersediaan lahan kosong untuk meningkatkan luas lahan dan akses modal, (c) Memanfaatkan pengalaman petani dan penggunaan benih unggul untuk meningkatkan produksi, (d) Memanfaatkan teknologi informasi dan pemasaran yang mudah untuk mempertahankan nilai ekonomi dan memenuhi kebutuhan konsumen

Kata Kunci: Strategi, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Pendapatan.

## ABSTRACT

### *Strategy for Increasing Rice Farming Income in Tebing Tinggi City*

**Name** : Bahdan Saragih  
**NIM** : 151802008  
**Program** : Master of Agribusiness  
**Leader I** : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS  
**Supervisor II** : Dr. Ir. Sahbuddin Hasibuan, M.Sc

*Harvested area and paddy crop production from 2011 to 2015 in Tebing Tinggi experienced a drastic decline, while the population growth of Tebing Tinggi was increasing. Some of the rice needs in Tebing Tinggi are met from other regions.*

*Based on the above problems, this study aims: (1) To find out the amount of rice farming income in the city of Tebing Tinggi; (2) To find out the factors that influence rice farming income in Tebing Tinggi; (3) To determine strategies for increasing the threats increase in rice farming income after seeing strengths, weaknesses, opportunities and in Tebing Tinggi City.*

*The research was carried out in the City of Tebing Tinggi, North Sumatra Province which was carried out for 3 months, namely April - June 2017. The research approach was carried out descriptively through case studies. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, and filling out questionnaires. Data analysis methods used include R / C ratio analysis, Regression analysis. and analysis of Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats (SWOT).*

*The results showed that: (1) lowland rice farming in Tebing Tinggi was profitable with a R / C ratio of 2.54; (2) Factors of production have a significant effect on farming income of rice in the City of Tebing Tinggi; (3) Strategies for increasing rice farming income in Tebing Tinggi, namely: (a) Utilizing farmers' motivation to activate farmer institutions in managing their farms, (b) Utilizing local government support and availability of vacant land to increase land area and capital access, (c ) Utilizing the experience of farmers and the use of superior seeds to improve production, (d) Utilizing information technology and marketing that is easy to maintain economic value and meet consumer needs*

*Keywords: Strategy, Internal Factors, External Factors, Income*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **”STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI KOTA TEBING TINGGI”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agribisnis pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS selaku Pembimbing I.
2. Dr. Ir. Sahbuddin Hasibuan, M.Si selaku Pembimbing II.
3. Dr. Ir. Yusniar Lubis, MMA selaku Ketua Program Studi Magister Agribisnis Universitas Medan Area Medan.
4. Seluruh mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Medan Area khususnya Program Studi Magister Agribisnis
5. Seluruh keluarga yang mendukung studi seperti orang tua, istri dan anak-anak saya tercinta.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, Juni 2017

**P e n u l i s**



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **"STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI KOTA TEBING TINGGI"**.

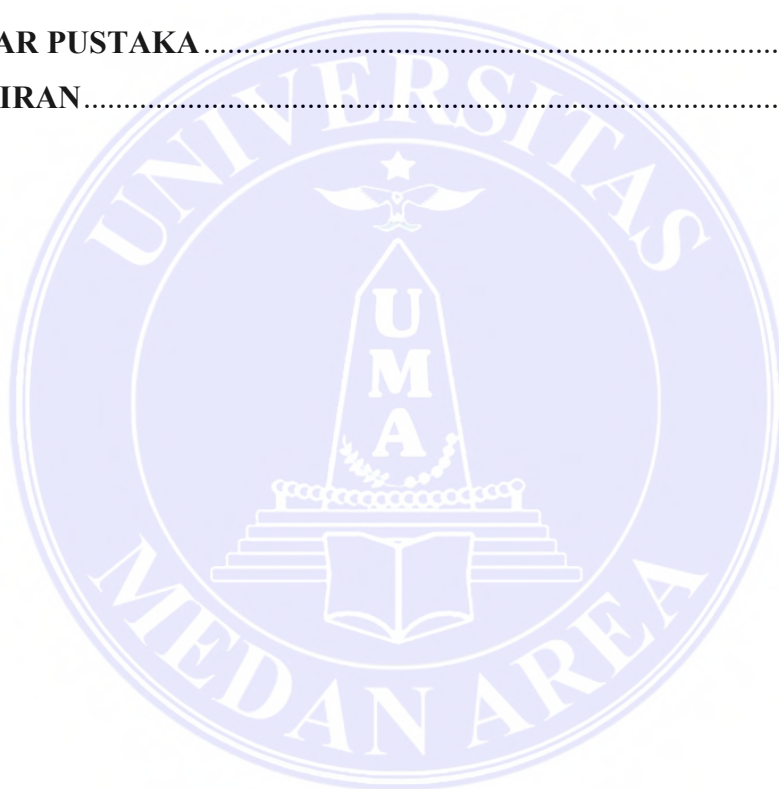
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS selaku Pembimbing I.
2. Dr. Ir. Sahbuddin Hasibuan, M.Si selaku Pembimbing II.
3. Dr. Ir. Yusniar Lubis, MMA selaku Ketua Program Studi Magister Agribisnis Universitas Medan Area Medan.
4. Pemerintah Kota Tebing Tinggi dan masyarakat Kota Tebing Tinggi khususnya petani padi sawah yang menjadi responden dalam penelitian ini.
5. Seluruh mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Medan Area khususnya Program Studi Magister Agribisnis
6. Seluruh keluarga yang mendukung studi seperti orang tua, istri dan anak-anak saya tercinta.

## DAFTAR ISI

|  | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                           | i              |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                            | ii             |
| DAFTAR ISI.....                                    | iii            |
| DAFTAR TABEL.....                                  | iv             |
| DAFTAR GAMBAR.....                                 | v              |
| LAMPIRAN.....                                      | vi             |
| ABSTRAK.....                                       | ix             |
| KATA PENGANTAR.....                                | xi             |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....                           | xii            |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....                    | <b>1</b>       |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                   | 1              |
| 1.2. Perumusan Masalah.....                        | 5              |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                        | 6              |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                       | 6              |
| 1.5. Keaslian Penelitian.....                      | 7              |
| 1.6. Kerangka Teori dan Konsep.....                | 7              |
| 1.7. Metode Penelitian.....                        | 13             |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....              | <b>16</b>      |
| 2.1. Usahatani Padi Sawah.....                     | 16             |
| 2.2. Pendapatan.....                               | 18             |
| 2.3. Strategi.....                                 | 20             |
| 2.4. Penelitian Terdahulu.....                     | 22             |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....        | <b>25</b>      |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....              | 25             |
| 3.2. Bentuk Penelitian.....                        | 25             |
| 3.3. Populasi dan Sampel.....                      | 26             |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data.....                  | 27             |
| 3.5. Definisi Konsep dan definisi Operasional..... | 29             |
| 3.6. Teknik Analisis Data.....                     | 30             |

|   |    |
|---|----|
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....                           | 36 |
| 4.1. Gambaran Umum Kota Tebing Tinggi .....                         | 36 |
| 4.1. Pendapaatan Usahatani Padi Sawah.....                          | 38 |
| 4.2. Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan.....       | 43 |
| 4.3. Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Usahatani Padi Sawah..... | 47 |
| 4.4. Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah.....      | 59 |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....                            | 65 |
| 5.1. Kesimpulan .....   | 65 |
| 5.2. Saran.....   | 65 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | 67 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....   | 69 |



## DAFTAR TABEL

|   | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| Tabel 1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2013 - 2015.....                                | 4              |
| Tabel 1.2 Jadwal Penelitian.....  | 15             |
| Tabel 3.1 Jumlah Petani Padi Sawah Berdasarkan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....  | 26             |
| Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel Berdasarkan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....  | 27             |
| Tabel 3.3 Model Matrik Faktor Internal dan Eksternal .....  | 33             |
| Tabel 3.4 Alternatif Strategi Matrik SWOT.....  | 34             |
| Tabel 4.1 Rata-rata Biaya Total Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....  | 40             |
| Tabel 4.2 Rata-rata Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....                              | 41             |
| Tabel 4.3 Rata-rata Nilai RC ratio Usahatani Padi Sawah di Kota tebing Tinggi Tahun 2017.....   | 42             |
| Tabel 4.4 Hasil Pengujian Regresi Linier Faktor Strategi yang Memengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017..... | 43             |
| Tabel 4.5 Faktor-faktor Internal dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....                        | 48             |
| Tabel 4.6 Nilai Matrik Kekuatan dan Kelemahan dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....           | 49             |
| Tabel 4.7 Faktor-faktor Eksternal dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....                       | 54             |
| Tabel 4.8 Nilai Matrik Peluang dan Ancaman dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....              | 55             |



|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.9 Analisis Strategi Interaksi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017..... | 62 |
|---|----|



## DAFTAR GAMBAR

|   | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....   | 13             |
| Gambar 3.1 Matrik Posisi SWOT.....  | 33             |
| Gambar 4.1 Matrik Posisi SWOT Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi..... | 60             |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| 1. Karakteristik Sampel Petani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....  | 69             |
| 2. Jumlah Sarana Produksi Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....   | 70             |
| 3. Jumlah Biaya Sarana Produksi Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....   | 71             |
| 4. Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....   | 72             |
| 5. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....   | 73             |
| 6. Peralatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....  | 74             |
| 7. Daftar Harga Peralatan, Umur Ekonomis dan Nilai Penyusutan Alat.....  | 75             |
| 8. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....  | 76             |
| 9. Biaya Lain-lain Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....  | 77             |
| 10. Biaya Total Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....   | 78             |
| 11. Produksi, Penerimaan, Biaya, dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....   | 79             |
| 12. Jumlah Skor Faktor Internal dan Eksternal Peningkatan Pendapatan dan Nilai Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017..... | 80             |
| 13. Analsiis SPSS Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....  | 81             |

|  |    |
|--|----|
| 14. Rating Faktor Internal (Kekuatan) Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....  | 83 |
| 15. Rating Faktor Internal (Kelemahan) Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017..... | 84 |
| 16. Rating Faktor Eksternal (Peluang) Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....  | 85 |
| 17. Rating Faktor Eksternal (Ancaman) Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....  | 86 |
| 18. Daftar Kuesioner Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017.....                   | 87 |





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor pertanian berperan sebagai penyedia pangan bagi konsumsi domestik, penyedia lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk, pangsa pasar bagi hasil produksi sektor perekonomian lain dan meningkatkan pendapatan domestik. Sektor pertanian berpengaruh terhadap gizi masyarakat melalui produksi pangan untuk rumah tangga (Soekartawi, 2010).

Subsektor tanaman pangan memiliki peranan yang cukup penting dan strategis dalam pembangunan nasional dan regional. Peranan strategis subsektor tanaman pangan antara lain dalam pengembangan dan penumbuhan ketahanan pangan. Di antara komoditas tanaman pangan yang sangat penting dalam mendukung ketahanan pangan adalah padi. Beras merupakan hasil dari pengolahan padi, salah satu bahan makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Oleh sebab itu, beras memegang peranan penting didalam kehidupan ekonomi dan situasi bahan-bahan konsumsi lainnya (Setiawati, 2007).

Padi merupakan komoditas strategis ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan politik karena tanaman pangan terpenting yang menyangkut hajat hidup dan kebutuhan dasar hampir seluruh rakyat Indonesia serta menjadi prioritas dalam menunjang program pertanian. Di Indonesia usahatani padi masih menjadi tulang punggung perekonomian (Budianto, 2003).

Bagi bangsa Indonesia pangan diidentikkan dengan beras. Produktivitas pangan pokok beras tidak dapat dipisahkan dengan usahatani padi sawah. Dalam bidang ekonomi, usahatani padi sawah berhubungan dengan penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan rumah tangga petani. Beras juga merupakan sumber utama pemenuhan gizi yang meliputi kalori, protein, lemak, dan vitamin (AAK, 2003).

Kenyataan yang kita hadapi saat ini, produksi beras sebagian besar diproduksi oleh petani kecil yang mengelola usahatannya secara subsisten, memiliki keterbatasan akses fisik (produksi) maupun akses ekonomi (pendapatan). Dalam mengembangkan usahatani, kegiatan utama yang dilakukan adalah peningkatan produksi, meningkatkan produktivitas pertanian dan diperlukan strategi untuk peningkatan pendapatan (Budianto, 2003).

Pendapatan menjadi faktor penting dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, termasuk pola konsumsi pangan keluarga. Apabila pendapatan meningkat, pola konsumsi akan lebih beragam sehingga konsumsi pangan yang bernilai gizi tinggi juga akan meningkat (Ariani, *dkk*, 2007). Dalam Pasal 1 PP No.68 tahun 2002 menerangkan bahwa Ketahanan Pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin pada tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman merata, dan terjangkau.

Seiring dengan proses otonomi daerah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2000 Tentang Otonomi Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000, peranan daerah dalam

meningkatkan ketahanan pangan di wilayahnya menjadi semakin meningkat. Searah dengan pelaksanaan kebijakan otonomi daerah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota dapat berperan aktif dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan di wilayah kerjanya (Suwarno, 2010).

Dengan adanya otonomi daerah tersebut Kota Tebing Tinggi sebagai daerah kabupaten/kota mempunyai kewajiban untuk dapat memenuhi pangan daerahnya sesuai dengan isi Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000. Sektor pertanian Kota Tebing Tinggi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang perekonomian dan kehidupan masyarakat, khususnya petani. Oleh karena itu harus dapat dikembangkan secara efisien, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk sektor pertanian. Pengembangan sektor pertanian sangat diharapkan dalam menunjang sasaran pembangunan Kota Tebing Tinggi. Mengingat kebutuhan pangan merupakan salah satu hal vital yang harus dipenuhi di suatu daerah, maka diperlukan langkah strategis.

Berdasarkan data tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa padi sawah salah satu komoditas pertanian Kota Tebing Tinggi. Dari 5 kecamatan di Kota Tebing Tinggi ada 4 kecamatan yang terdapat lahan sawah, yaitu Kecamatan Padang Hulu, Kecamatan Padang Hulir, Kecamatan Rambutan dan Kecamatan Bajenis. Menurut data BPS, tahun 2013 dengan luas panen 799 ha menghasilkan 4.874 ton GKP, tahun 2014 dengan luas panen 790 ha menghasilkan 4.819 ton GKP dan tahun 2015 dengan luas panen 639 ha menghasilkan 3.898 ton GKP. Perkembangan realisasi luas panen, produksi dan produktivitas tanamn padi sawah di Kota Tebing Tinggi dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2011 - 2015

| No. | Uraian                 | Tahun |       |       |       |       |
|-----|------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|     |                        | 2011  | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  |
| 1.  | Luas Panen (ha)        | 1.070 | 858   | 799   | 790   | 639   |
| 2.  | Produksi (ton)         | 6.744 | 5.334 | 4.964 | 4.819 | 3.898 |
| 3.  | Produktivitas (ton/ha) | 6,30  | 6,22  | 6,21  | 6,11  | 6,10  |

Sumber: BPS Kota Tebing Tinggi, Tahun 2016

Data diatas menunjukkan bahwa luas panen tanaman padi sawah semakin menurun setiap tahun diikuti produksi yang menurun juga. Dengan jumlah penduduk di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2016 mencapai 156.815 jiwa dengan tingkat pertumbuhan yang terus meningkat setiap tahun. Produksi beras yang dihasilkan belum memenuhi kebutuhan pangan bagi penduduk di Kota Tebing Tinggi. Menurut data Kantor Badan Ketahanan Pangan Kota Tebing Tinggi (2016), kebutuhan konsumsi beras di Kota Tebing Tinggi 18.000 ton per tahun, sedangkan produksi beras hanya 3.000 ton per tahun, maka untuk memenuhi kebutuhan beras pemerintah Kota Tebing Tinggi harus membeli beras dari daerah lain sekitar 16.000 ton per tahun.

Berdasarkan posisi yang strategis tersebut, padi sawah seyogyanya diusahakan dan dikembangkan dengan baik agar dapat meningkatkan produksi beras dan meningkatkan pendapatan petani. Berbagai cara ditempuh oleh pemerintah dalam meningkatkan produksi pangan di Kota Tebing Tinggi. Sebagai daerah perkotaan, konversi lahan menjadi salah satu ancaman dalam pengembangan usahatani padi sawah. Namun masih banyak potensi dan peluang yang dapat dikembangkan.



Dalam pengembangan usahatani padi sawah, petani di Kota Tebing Tinggi menghadapi permasalahan baik internal maupun eksternal dan diperlukan strategi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan pendapatan usahatani petani secara maksimal maka perlu dikaji strategi yang tepat didalam pengembangan usahatani padi sawah tersebut khususnya di Kota Tebing Tinggi.

Untuk mengetahui strategi yang paling tepat harus mengetahui faktor-faktor internal maupun eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pengembangan usahatani padi sawah tersebut melalui analisis SWOT dapat mengevaluasi kondisi usahatani padi sawah dan menentukan strategi yang tepat. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan suatu penelitian tentang “Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang di atas, adapun masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana tingkat pendapatan usahatani padi sawah di Kota Tebing Tinggi
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Kota Tebing Tinggi.
- c. Bagaimana strategi peningkatan pendapatan usahatani padi sawah setelah melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman di Kota Tebing Tinggi.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani padi sawah di Kota Tebing Tinggi
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Kota Tebing Tinggi.
- c. Untuk menentukan strategi peningkatan pendapatan usahatani padi sawah setelah melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman di Kota Tebing Tinggi.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen Agribisnis pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area Medan.
- b. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan strategi dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan usahatani padi sawah.
- c. Sebagai masukan bagi petani padi sawah dalam peningkatan pendapatan rumah tangga.
- d. Sebagai pertimbangan bagi penentu kebijakan dalam program pengembangan usahatani padi sawah.

### 1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi belum pernah dilakukan. Namun terdapat beberapa penelitian yang mengarah kepada strategi dan pendapatan usahatani padi sawah.

Keaslian penelitian ini dapat dilihat dari:

- a. Judul : Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi
- b. Tempat : Kota Tebing Tinggi
- c. Waktu : Apri s/d Juni 2017
- d. Metode Analisis : Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis SWOT

### 1.6. Kerangka Teori dan Konsep

Di antara komoditas tanaman pangan yang sangat penting dalam mendukung ketahanan pangan adalah padi. Beras merupakan salah satu bahan makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Oleh sebab itu beras memegang peranan penting didalam kehidupan ekonomi dan situasi bahan-bahan konsumsi lainnya (Setiawati, 2007).

Peningkatan produksi hanya akan tercapai, selain adanya kegairahan kerja para petani adalah juga karena pihak pemerintah mampu memberikan pembinaan, pengarahan, dan penyuluhan tentang pola kerja yang menguntungkan (efektif) jenis dan kualitas benda yang harus diproduksi, cara dan teknik pengolahan, dan pengelolaan yang berkaitan dengan itu. Karena para petani menginginkan terwujudnya peningkatan produksi, dimana mereka dapat memperoleh

peningkatan pendapatan. Menurut Soekartawi (2002) tingkat pendapatan dapat menunjukkan kemampuan petani dalam mengelola usahatani. Dalam upaya peningkatan pendapatan diperlukan suatu upaya strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

Dalam usahatani padi sawah, strategi pengembangan dilakukan untuk peningkatan produksi. Menurut Soekartawi (2010) produksi merupakan hasil akhir dari proses aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasi berbagai input atau masukan yang menghasilkan output.

Berdasarkan definisi di atas dapat dikemukakan bahwa produksi akan sangat ditentukan oleh adanya kombinasi dari empat unsur produksi yaitu tanah (lahan), modal, tenaga kerja dan pengelolaan. Modal adalah biaya yang dialokasikan dalam proses produksi.

Penerimaan usahatani adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dengan harga jual. Jumlah produksi yang dihasilkan oleh usahatani dan tingkat harga mempengaruhi penerimaan usahatani. Secara matematis pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut (Soekartawi, 2010):

$$TR = Y \cdot P_y$$

dimana:

TR = Total penerimaan usahatani

Y = Produksi yang diperoleh dalam usahatani

$P_y$  = Harga produksi



Biaya merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan usahatani. Hal ini karena biaya sangat menentukan keuntungan yang akan diperoleh usaha tersebut. Biaya adalah semua pengeluaran yang dapat diukur dengan uang, baik yang telah, sedang maupun yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk.

Biaya usahatani merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh produsen (petani, nelayan, dan peternak) untuk memperoleh faktor-faktor produksi, yang akan digunakan dalam mengelola usahanya dalam mendapatkan hasil maksimal (Suratijah, 2009).

Biaya usahatani diklasifikasikan kedalam dua bagian, yaitu: (a) Biaya tetap; (b) Biaya tidak tetap. Biaya tetap umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya tetap tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Biaya total adalah seluruh biaya yang dialokasikan dalam usahatani dalam satu proses produksi, yaitu (Soekartawi, 2010):

$$TC = FC + VC$$

dimana:

TC = Total biaya usahatani

FC = Biaya tetap usahatani

VC = Biaya tidak tetap usahatani

Pendapatan adalah suatu selisih antara nilai produksi (penerimaan) dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Nilai produksi usahatani merupakan penerimaan tunai usahatani (*farm receipt*) yang ditunjukkan oleh besarnya nilai uang yang

diterima oleh petani dari penjualan produksi usahatannya (Suratiyah, 2009). Untuk mengetahui tingkat keuntungan dan kelayakan usahatani digunakan analisis R/C Rasio.

Menurut David (2012) manajemen strategik merupakan suatu proses yang meliputi sejumlah tahapan yang saling berkaitan dan berurutan. Dalam penyusunan rencana strategi diperlukan data internak dan eksternal yang diperoleh dalam suatu usaha atau perusahaan.

Dalam menetapkan strategi dan kebijakan pengembangan usaha ke depan digunakan analisis SWOT (Rangkuti, 2006). Sebelum melakukan analisis, maka diperlukan tahap pengumpulan data yang terdiri atas tiga model yaitu:

#### **a. Matrik Faktor Strategi Internal dan Eksternal**

Sebelum membuat matriks faktor strategi internal dan eksternal, kita perlu mengetahui terlebih dahulu cara-cara penentuan dalam membuat tabel IFAS dan EFAS (David, 2012).

Hasil identifikasi faktor kunci internal dan eksternal yang merupakan kekuatan dan kelemahan, pembobotan dan rating dipindahkan ke tabel Matrik Faktor Strategi Internal (IFAS) dan tabel Matrik Faktor Strategi eksternal (EFAS) untuk dijumlahkan dan kemudian di perbandingkan antara total skor kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman.

#### **b. Matriks Posisi**

Hasil analisis pada tabel matriks faktor strategi internal dan faktor strategi eksternal dipetakan pada matriks posisi (Situmorang dan Dilham, 2007):

- Sumbu horizontal ( $x$ ) menunjukkan kekuatan dan kelemahan, sedangkan sumbu vertikal ( $y$ ) menunjukkan peluang dan ancaman.
- Posisi perusahaan ditentukan dengan hasil sebagai berikut:  
Kalau peluang lebih besar daripada ancaman maka nilai  $y > 0$  dan sebaliknya kalau ancaman lebih besar daripada peluang maka nilainya  $y < 0$ .  
Kalau kekuatan lebih besar daripada kelemahan maka nilai  $x > 0$  dan sebaliknya kalau kelemahan lebih besar daripada kekuatan maka nilainya  $x < 0$ .

#### Kuadran I

- Merupakan posisi yang menguntungkan.
- Perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang secara maksimal.
- Seyogyanya menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

#### Kuadran II

- Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan mempunyai keunggulan sumber daya.
- Perusahaan-perusahaan dalam posisi seperti ini menggunakan kekuatannya untuk memanfaatkan peluang jangka panjang.
- Dilakukan dengan penggunaan diversifikasi produk atau pasar.

#### Kuadran III

- Perusahaan menghadapi peluang besar tetapi sumber dayanya lemah, karena itu dapat memanfaatkan peluang tersebut secara optimal fokus strategi perusahaan

pada posisi seperti inilah meminimalkan kendala-kendala internal yang dialami perusahaan.

#### Kuadran IV

- Merupakan kondisi yang serba tidak menguntungkan.
- Perusahaan menghadapi berbagai ancaman eksternal sementara sumberdaya yang dimiliki mempunyai banyak kelemahan.
- Strategi yang diambil adalah penciutan dan likuidasi.

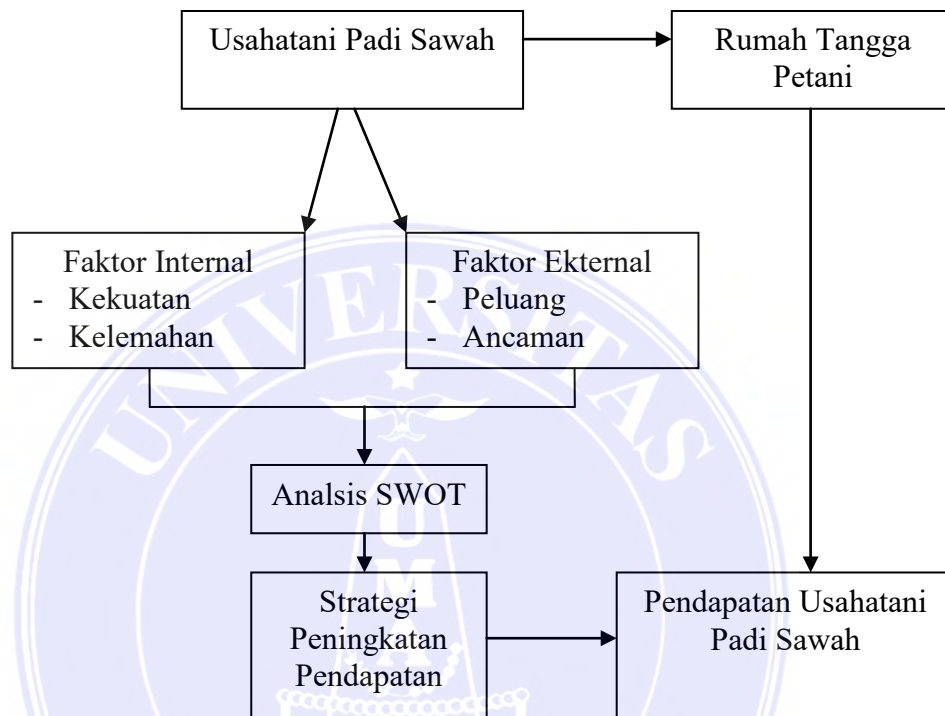
#### **c. Analisis SWOT dan Pengambilan Keputusan**

Dalam mengembangkan alternatif strategi digunakan matriks SWOT antara kekuatan dan peluang (strategi SO), kekuatan dan ancaman (strategi ST), peluang dan kelemahan (strategi WO) serta kelemahan dan ancaman (strategi WT). Matrik SWOT dapat menghasilkan empat set alternatif strategis yaitu (Rangkuti, 2006):

- a. Strategi SO: Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- b. Strategi ST: Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- c. Strategi WO: Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT: Strategi ini didasarkan pada kegiatan meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Setelah itu diambil keputusan dalam menentukan strategi yang paling menguntungkan, efektif dan efisien bagi organisasi berdasarkan matriks SWOT.

Adapun kerangka pemikiran dan konsep penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk berikut:



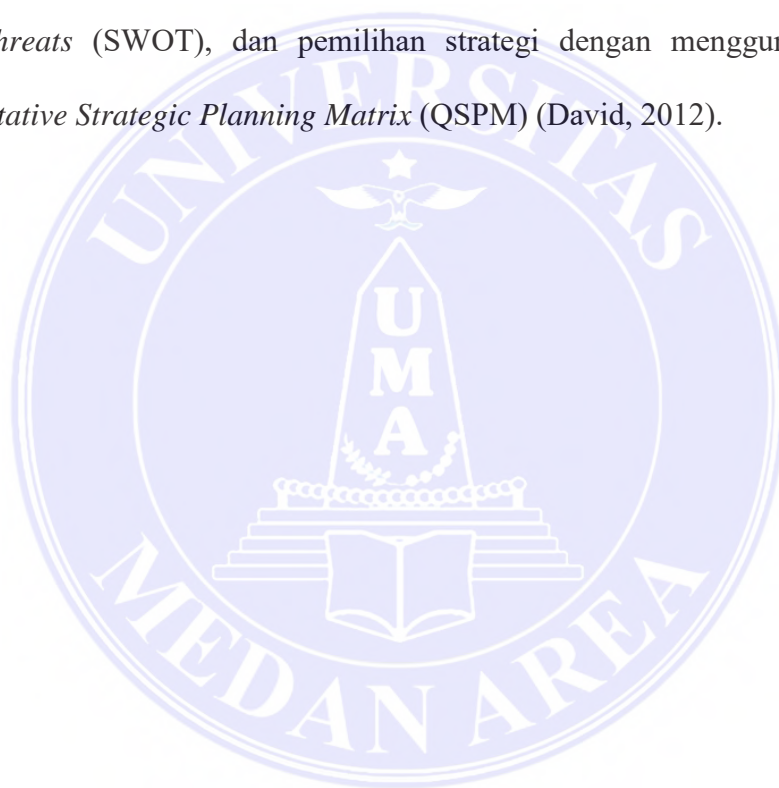
Gambar 1.1. Kerangka Konsep Penelitian

## 1.7. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian dilakukan secara deskriptif melalui studi kasus di Kota Tebing Tinggi. Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif (mendeskripsikan), yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya.



Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis pendapatan dan analisis R/C Rasio. Analisis faktor-faktor produksi menggunakan model fungsi Cobb Douglas. Sedangkan untuk menentukan strategi digunakan analisis *Internal Factor Evaluation* (IFE), analisis *Exsternal FactorEvaluation* (EFE), analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats* (SWOT), dan pemilihan strategi dengan menggunakan analisis *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) (David, 2012).



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Usahatani Padi Sawah**

Usahatani adalah kegiatan usaha manusia untuk mengusahakan tanahnya dengan maksud untuk memperoleh hasil tanaman atau hewan/ikan tanpa mengakibatkan berkurangnya kemampuan tanah yang bersangkutan untuk memperoleh hasil selanjutnya (Soekartawi, 2010). Sedangkan Suratiyah (2009) berpendapat bahwa usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya. Usahatani dapat berupa usaha bercocok tanam.

Usahatani padi sawah atau biasa disebut dengan budidaya padi sawah merupakan salah satu usaha tani utama di Indonesia. Padi di Indonesia merupakan tanaman penting sebagai sumber bahan makanan pokok penduduk Indonesia yaitu nasi (Badan Pengembangan SDM Pertanian, 2011).

Padi sawah merupakan tanaman yang sangat penting bagi petani. Selain mendatangkan penghasilan yang lebih besar daripada tanaman hortikultura, hasil panen padi beras jika sudah diolah bisa disimpan lebih lama sampai harga jualnya meningkat. Menurut AAK (2003), Padi dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik bila ditanam pada kondisi lingkungan yang sesuai dengan persyaratan tumbuhnya. Keadaan iklim dan tanah merupakan hal penting yang perlu

diperhatikan, disamping faktor penunjang lainnya. Keberhasilan suatu usaha pertanian umumnya diukur dari keuntungan atau pendapatan yang diperolehnya.

Petani dapat memperoleh keuntungan dengan cara meningkatkan hasil produksinya. Produksi adalah perubahan dari dua atau lebih input (sumber daya) menjadi satu atau lebih output. Menurut Soekartawi (2002) produksi merupakan hasil akhir dari proses aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasi berbagai input atau masukan yang menghasilkan output.

Menurut Suprpto (2009) menyatakan bahwa fungsi produksi adalah kaitan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor produksi dikenal juga dengan istilah input dan hasil produksi sering juga dinamakan output. Produksi akan sangat ditentukan oleh adanya kombinasi dari empat unsur produksi yaitu alam/tanah, modal, tenaga kerja dan pengelolaan.

Fungsi produksi adalah hubungan fisik antara variabel yang dijelaskan (Y) dengan variabel yang menjelaskan (X). Variabel yang dijelaskan berupa output dan variabel yang menjelaskan berupa input. Melalui fungsi produksi, hubungan antara faktor-faktor produksi dengan tingkat produksi dan sejauhmana faktor-faktor produksi memengaruhi produksi dapat diketahui.

Fungsi produksi yang umum dibahas dan digunakan oleh para peneliti adalah fungsi produksi regresi linier majemuk (Suprpto, 2009). Fungsi majemuk adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel,

dimana variabel yang satu disebut sebagai variabel dependen (Y) dan yang lain disebut variabel independen (X).

## 2.2. Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu gambaran tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan materinya dalam satuan waktu tertentu, biasanya per bulan atau per tahun. Tingkat pendapatan ini sering dihubungkan dengan suatu standart kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Pendapatan dapat diperoleh seseorang dari mata pencaharian utama dengan atau tanpa mata pencaharian lain. Dengan demikian seseorang diharapkan mampu meningkatkan pendapatannya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya (Soekartawi, 2010).

Pendapatan dari usahatani adalah total penerimaan dari nilai penjualan hasil dikurangi dengan total nilai pengeluaran yang terdiri dari pengeluaran untuk input (benih, pupuk, pestisida), pengeluaran untuk upah tenaga kerja, dan biaya lain-lain selama proses produksi berlangsung seperti biaya penyusutan alat, pajak dan sewalah (Suratijah, 2009).

Penerimaan usahatani adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dengan harga jual (Soekartawi, 2002). Biaya merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan usahatani. Hal ini karena biaya sangat menentukan keuntungan yang akan diperoleh usaha tersebut. Biaya adalah semua pengeluaran yang dapat diukur dengan uang, baik yang telah, sedang maupun yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk.

Biaya usahatani merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh petani untuk memperoleh faktor-faktor produksi, yang akan digunakan dalam mengelola usahanya dalam mendapatkan hasil maksimal (Suratiyah, 2009). Biaya total adalah seluruh biaya yang dialokasikan dalam usahatani dalam satu proses produksi.

Pendapatan adalah selisih antara nilai produksi (penerimaan) dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Menurut Suratiyah (2009), nilai produksi usahatani merupakan penerimaan tunai usahatani yang ditunjukkan oleh besarnya nilai uang yang diterima oleh petani dari penjualan produksi usahatannya. Semakin tinggi produksi yang dihasilkan maka penerimaan yang diperoleh semakin besar tergantung harga produk.

Sedangkan menurut Ariani, *dkk* (2007) perbedaan tingkat pendapatan akan mengakibatkan perbedaan pola distribusi pendapatan termasuk pola konsumsi rumah tangga. Dalam kondisi terbatas (pendapatan kecil), maka seseorang akan mendahulukan pemenuhan kebutuhan makanan dan sebagian besar pendapatan tersebut dibelanjakan untuk konsumsi makanan.

Analisis pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menentukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak. Sedangkan analisis R/C (*revenue per cost ratio*) merupakan perbandingan (rasio atau nisbah) antara penerimaan dengan biaya dalam satu kali periode produksi usahatani. R/C menunjukkan besarnya penerimaan yang diperoleh sebagai manfaat dari setiap rupiah yang dikeluarkan,



semakin tinggi nilai R/C maka semakin menguntungkan usahatani tersebut dilakukan (Soekartawi, 2002).

### 2.3. Strategi

Menurut David (2012), salah satu kunci keberhasilan suatu usaha tergantung pada kinerja Sumber Daya Manusia (SDM), yang secara langsung atau tidak langsung memberikan kontribusi pada usaha tersebut, yang meliputi pemangku kepentingan eksternal dan kepentingan internal yang memiliki. Untuk memperoleh kinerja optimal dari keberadaan internal dalam usaha tersebut maka perlu menetapkan strategi yang tepat dan terarah, yaitu dengan memikirkan bagaimana mengelola usaha agar mau mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang diinginkan.

Sedangkan menurut Situmorang dan Dilham (2007), strategi sebagai cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Sedangkan manajemen strategis didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi merupakan alat yang sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan di masa depan yang tidak pasti dan tidak jelas. Strategi berusaha mengangkat kemampuan potensial untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan lingkungan dengan meminimalkan kemungkinan kegagalan dan memaksimalkan keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Rangkuti (2006), menyatakan bahwa perencanaan strategi pada dasarnya adalah proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi-strategi suatu institusi. Tujuan utama perencanaan strategik adalah untuk melihat secara objektif kondisi internal dan eksternal sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Ini merupakan perencanaan yang berorientasi masa depan dan berupaya membangun persepektif masyarakat tentang kebutuhan daerah, berupa penggunaan sumberdaya dengan perencanaan jangka panjang dan berskala besar.

Analisis internal dan eksternal menurut David (2012), adalah kegiatan mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki dan kelemahan organisasi atau usaha dalam rangka memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman. Hal ini menjelaskan analisis internal sangat berkaitan erat dengan penilaian terhadap sumberdaya organisasi. Analisis internal dapat mencakup aspek organisasi, keuangan, pemasaran, produksi dan operasi, sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen.

Analisis eksternal adalah kegiatan mengidentifikasi peluang dan ancaman melalui aktivitas monitoring, dan evaluasi berbagai informasi dari lingkungan di luar perusahaan. Tujuan dilakukannya analisis eksternal adalah membuat daftar terbatas mengenai berbagai peluang yang dapat menguntungkan perusahaan dan berbagai ancaman yang harus dihindari, sehingga perusahaan dapat merespon faktor-faktor eksternal tersebut dengan merumuskan strategi yang dapat memanfaatkan peluang atau untuk meminimalkan dampak dari potensi ancaman.

Mengingat bahwa SWOT adalah akronim *Strengths*, *Weaknesses*, *Oportunities*, dan *Threats* dari organisasi, yang semuanya merupakan faktor-

faktor strategis. Analisis SWOT mengidentifikasi kompetensi langka (*distinctive competence*) perusahaan yaitu keahlian tertentu dan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Soekartawi (2010), usahatani merupakan perusahaan dibidang pertanian. Petani dalam melakukan usahatannya mengharapkan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan akan menghasilkan pendapatan (keuntungan) yang tinggi. pengaturan penggunaan faktor produksi secara tepat sangat penting, dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan petani. Untuk meningkatkan pendapatan usahatani diperlukan strategi.

Rangkuti (2006), menyatakan bahwa analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

#### **2.4. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang terkait dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan peneliti lainnya. Hasil-hasil penelitian terdahulu tentu sangat relevan sebagai referensi ataupun pembanding, karena terdapat beberapa kesamaan prinsip, walaupun dalam beberapa hal terdapat perbedaan. Penggunaan hasil-hasil penelitian sebelumnya dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam kerangka dan kajian penelitian ini yang telah dilakukan.

Hasil penelitian Jonathan (2015) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Rawang Kabupaten Asahan menunjukkan bahwa faktor dari luas lahan, biaya produksi dan harga berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Produksi petani padi sawah di daerah penelitian rata-rata 8 ton per ha. Program pemerintah untuk meningkatkan pendapatan petani padi sawah di daerah penelitian ialah sekolah lapang yang kepada petani program ini dibuat pemerintah untuk meningkatkan produksi padi sawah di daerah penelitian. Masalah yang sering dihadapi oleh petani ialah Hama dan penyakit, hama yang sering dihadapi oleh petani yaitu hama tikus, hama wereng, hama putih palsu dan penyakit padi sawah yang sering dihadapi oleh petani padisawah di daerah penelitian ialah penyakit blas, penyakit tungro dan penyakit bercak coklat.

Hariono, *dkk* (2014), menunjukkan bahwa motivasi petani merupakan kekuatan utama yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Jember. Kelemahan utama yang harus diperbaiki adalah kondisi finansial yang lemah. Peluang utama yang dimiliki adalah peningkatan permintaan beras dan ancaman utamanya berupa serangan organisme pengganggu tanaman. Alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh pemerintah diantaranya: 1) Intensifikasi usahatani padi, 2) Sinergi antara petani, pengusaha dan pemerintah, 3) Penguatan kebijakan pangan daerah yang berpihak kepada petani, 4) Revitalisasi sarana dan prasarana, 5) Diferensiasi produk. Strategi yang menjadi prioritas utama dalam penelitian ini adalah strategi intensifikasi usahatani padi.

Dudiagnoviani (2009) menunjukkan bahwa hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis internal dan eksternal digunakan matriks SWOT diperoleh alternatif strategi SO yaitu: 1) Memperluas jaringan pasar; dan 2) Meningkatkan kualitas produk beras organik melalui kemasan. Strategi ST, yaitu: 1) Meningkatkan promosi mengenai beras organik kepada masyarakat baik melalui penyuluhan ataupun media; dan 2) Mengembangkan produksi dengan menggunakan bibit organik unggul dengan tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Strategi WO yaitu: 1) Memperkuat modal melalui pengembangan kerjasama dengan pihak swasta, pemerintah serta masyarakat setempat; dan 2) Perbaiki sistem manajemen keuangan pada kelompok tani Cibeureum Jempol. Sedangkan strategi WT terdiri dari: 1) Meningkatkan pendidikan SDM yang ada melalui pelatihan rutin didalam kelompok tani Cibeureum Jempol; dan 2) Menjalin kerjasama dengan para ahli teknologi baik dari institusi maupun instansi terkait.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara *purposive* karena Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu wilayah perkotaan yang masih memiliki lahan sawah. Pertimbangan lain adalah karena pemerintah Kota Tebing Tinggi melaksanakan program ketahanan pangan. Penelitian dilakukan terhadap usahatani padi sawah yang dilaksanakan kelompok tani yang melakukan usahatani padi sawah. Pengambilan data dilakukan selama tiga bulan, yaitu April - Juni 2017.

#### 3.2. Bentuk Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang meneliti suatu objek pada masa sekarang (Arikunto, 2010). Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dianalisis, dan dijelaskan sehingga memberikan gambaran mengenai fenomena-fenomena yang terjadi, menerangkan hubungan serta mengambil kesimpulan dari hasil analisis yang diperoleh. Pendekatan penelitian dilakukan melalui studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis Regresi Linier Berganda dan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats* (SWOT),

serta pemilihan strategi dengan menggunakan analisis *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM).

### 3.3. Populasi dan Sampel

Di Kota Tebing Tinggi terdapat 3 (tiga) kecamatan yang terdapat lahan sawah. Dari 3 (tiga) kecamatan seluruhnya ditetapkan sebagai sampel yang dilakukan secara *purposive* yaitu Kecamatan Bajenis, Kecamatan Rambutan, dan Kecamatan Padang Hulu dengan pertimbangan bahwa ketiga kecamatan tersebut terdapat petani yang mengusahakan padi sawah, seperti terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jumlah Petani Padi Sawah Berdasarkan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| No. | Kecamatan   | Luas Lahan Sawah<br>(Ha) | Jumlah Petani Padi<br>Sawah (KK) |
|-----|-------------|--------------------------|----------------------------------|
| 1.  | Bajenis     | 240                      | 284                              |
| 2.  | Rambutan    | 20                       | 24                               |
| 3.  | Padang Hulu | 75                       | 96                               |
|     | Jumlah      | 335                      | 404                              |

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi, Tahun 2016

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah petani padi sawah di ketiga kecamatan, yaitu sebanyak 404 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* sebanyak 30 orang petani yang melakukan usahatani padi sawah. hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2007) yang menyatakan bahwa dalam analisis untuk menentukan responden, tidak ada jumlah minimal yang diperlukan, sepanjang responden yang dipilih merupakan ahli di bidangnya.

Pengambilan sampel dilakukan secara teknik sampling proporsional (*proportional random sampling*) dan acak sederhana (*simple random sampling*) dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2007):

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

dimana :  $n_i$  = Jumlah sampel setiap kelompok,  $n$  = Jumlah sampel seluruhnya,  $N_i$  = Jumlah populasi setiap kelompok,  $N$  = Jumlah populasi seluruhnya.

Berdasarkan metode penentuan sampel diatas diperoleh jumlah sampel (responden) dalam penelitian seperti terlihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Jumlah Populasi dan Sampel Berdasarkan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| No.    | Kecamatan   | Jumlah Populasi<br>(Rumah Tangga Petani) | Jumlah Sampel<br>(Rumah Tangga Petani) |
|--------|-------------|--|--|
| 1.     | Bajenis     | 284                                      | 21                                     |
| 2.     | Rambutan    | 24                                       | 2                                      |
| 3.     | Padang Hulu | 96                                       | 7                                      |
| Jumlah |             | 404                                      | 30                                     |

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi, Tahun 2017

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dengan suatu alat ukur tertentu, yang diperlukan untuk keperluan analisis secara kuantitatif yang berbentuk angka-angka seperti jumlah sarana produksi, jumlah tenaga kerja, biaya produksi, produksi, dan pendapatan. Sedangkan data kualitatif adalah jenis data yang tidak berbentuk angka-angka, (data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar) tetapi berupa penjelasan yang berhubungan dengan objek penelitian seperti faktor internal usahatani padi sawah (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dalam pengembangan usahatani padi sawah.

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama (responden) yang telah ditentukan dalam hal ini bersumber dari petani padi sawah.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung (sumber kedua) umumnya diperoleh melalui instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian, Badan Ketahanan Pangan, dan lembaga lainnya yang terkait dengan objek penelitian.

Metode pengumpulan data merupakan bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian (Arikunto, 2010). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan:

- a. Observasi lapangan, yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti, sehingga dapat diharapkan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kegiatan usahatani.
- b. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab langsung kepada responden (petani) dengan menggunakan instrumen / menggunakan kuesioner terstruktur yang telah disiapkan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal dalam usahatani padi sawah.

- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari dokumen-dokumen atau segala sumber terkait dengan cara studi kepustakaan.

### 3.5. Definisi Konsep dan Definisi Operasional

Definisi konsep dan operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Strategi merupakan alat yang sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- b. Analisis SWOT adalah metode untuk menentukan strategi usahatani padi sawah berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.
- c. Kekuatan adalah sesuatu yang diandalkan dalam pengembangan usahatani padi sawah.
- d. Kelemahan adalah sesuatu yang kurang di dalam pengembangan usahatani padi sawah.
- e. Peluang adalah sesuatu yang perlu diraih dalam pengembangan usahatani padi sawah.
- f. Ancaman yaitu sesuatu yang timbul dalam setiap langkah pengembangan usahatani padi sawah dan harus ditanggulangi dengan baik.
- g. Usahatani padi sawah adalah kegiatan petani dalam mengelola tanaman padi sawah untuk mendapatkan produksi dan pendapatan.
- h. Lahan adalah luas areal yang digunakan untuk usahatani padi sawah dalam satuan rante atau hektar.
- i. Tenaga kerja adalah tenaga yang digunakan untuk mengerjakan usahatani padi sawah dan dinyatakan dalam satuan hari orang kerja (HOK).
- j. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang digunakan dalam proses produksi satu periode dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).



- k. Pendapatan adalah penerimaan usahatani dikurangi dengan biaya produksi yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

### 3.6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu ditabulasi dan selanjutnya dianalisis. Untuk hipotesis (1), pendapatan dianalisis dengan rumus matematis (Soekartawi, 2002):

$$I = TR - TC$$

dimana:

I = Pendapatan usahatani (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

Untuk mengetahui perbandingan antara penerimaan dengan biaya digunakan analisis R/C rasio (Suratiah, 2009) :

dimana:

R = Penerimaan (Rp)

C = Biaya (Rp)

Dengan kaidah keputusan:

- a)  $R/C < 1$  maka usahatani padi sawah tersebut tidak menguntungkan/rugi.
- b)  $R/C = 1$  maka usahatani padi sawah tersebut impas.
- c)  $1 < R/C < 2$  maka usahatani padi sawah tersebut menguntungkan tapi belum layak dikembangkan.
- d)  $R/C \geq 2$  maka usahatani padi sawah tersebut menguntungkan dan layak dikembangkan.

Untuk hipotesis (2) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:  $Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$  (Suprpto, 2009):

dimana:

Y = Pendapatan

$X_1$  = Luas lahan

$X_2$  = Tenaga kerja

$X_3$  = Biaya produksi

a = Konstanta

b = Koefisien.

Uji statistik regresi linier menggunakan program SPSS 20, dengan menggunakan uji kesesuaian diukur dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menyatakan proporsi variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.  $R^2$  mempunyai jangkauan antara 0-1, semakin dekat ke 1 semakin baik kesesuaiannya.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama (simultan) digunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri (parsial) digunakan uji t dengan kaidah keputusan:

- a) Hipotesis ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ), faktor-faktor produksi tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi sawah.
- b) Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ), faktor-faktor produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi sawah.

Untuk hipotesis (3) digunakan analisis deskriptif dengan cara menggambarkan dan menjelaskan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan

faktor eksternal (peluang dan ancaman) usahatani padi sawah di daerah penelitian. Proses penyusunan strategis dilakukan dengan melalui tiga tahapan analisis, yaitu tahap masukan data, tahap analisis dan tahap pengambilan keputusan.

a) Tahap Pemasukan Data

Pemasukan data dilakukan dengan menggunakan model matrik faktor strategi internal, matrik faktor strategi eksternal untuk membuat tabel IFAS dan EFAS dengan langkah-langkah sebagai berikut (David, 2012):

- Disusun dalam kolom 1 faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) demikian juga dengan kolom 1 faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman).
- Diberi rating masing-masing faktor dalam kolom 2 sesuai besar kecilnya pengaruh yang ada pada faktor strategi internal dan eksternal, mulai dari nilai nilai 5 (sangat setuju), nilai 4 (setuju), nilai 3 (netral), nilai 2 (kurang setuju) dan nilai 1 (tidak setuju).
- Diberi bobot untuk setiap faktor dari 0 sampai 100 pada kolom bobot (kolom 3), penentuan bobot dengan menggunakan rumus:

$$Bobot = \frac{rating \times total\ bobot}{total\ rating}$$

- Dikalikan rating pada kolom 2 dengan bobot pada kolom 3, untuk memperoleh skoring dalam kolom 4.
- Dijumlahkan skoring (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategi internal dan eksternalnya.

Hasil identifikasi faktor kunci internal dan eksternal yang merupakan kekuatan dan kelemahan, pembobotan dan rating dipindahkan ke tabel Matrik Faktor Strategi Internal (IFAS) dan tabel Matrik Faktor Strategi eksternal (EFAS) untuk dijumlahkan dan kemudian di perbandingkan antara total skor kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman, seperti berikut:

Tabel 3.3. Model Matrik Faktor Internal dan Eksternal

| No.                               | Faktor Internal/Eksternal | Rating | Bobot | Skor |
|-----------------------------------|---------------------------|--------|-------|------|
| Kekuatan/Peluang                  |                           |        |       |      |
| 1.                                |                           |        |       |      |
| 2.                                |                           |        |       |      |
| 3.                                |                           |        |       |      |
| 4.                                |                           |        |       |      |
| 5.                                |                           |        |       |      |
| Jumlah                            |                           |        |       |      |
| Kelemahan/Ancaman                 |                           |        |       |      |
| 1.                                |                           |        |       |      |
| 2.                                |                           |        |       |      |
| 3.                                |                           |        |       |      |
| 4.                                |                           |        |       |      |
| 5.                                |                           |        |       |      |
| Jumlah                            |                           |        |       |      |
| Total Skor Faktor Internal        |                           |        |       |      |
| Selisih Kekuatan dengan Kelemahan |                           |        |       |      |

Selanjutnya menentukan matrik posisi agar diperoleh kordinat posisi, ditentukan dari skor faktor strategi internal dan eksternal seperti gambar berikut:

|                                     |                                      |  |
|-------------------------------------|--------------------------------------|--|
| EKSTERNAL FAKTOR                    |                                      | I<br>N<br>T<br>E<br>R<br>N<br>A<br>L<br>F<br>A<br>K<br>T |
| Y (+)                               | X (+)                                |  |
| Kuadran III<br>Strategi Turn-around | Kuadran I<br>Strategi Agresif        |  |
| X (-)                               | X (+)                                |  |
| Kuadran II<br>Strategi Defensif     | Kuadran IV<br>Strategi Diversifikasi |  |

|       |             |
|-------|-------------|
| Y (-) | T<br>O<br>R |
|-------|-------------|

Gambar 3.1. Matriks Posisi SWOT

Keterangan:

- Kuadran 1: Strategi Agresif yaitu strategi memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang yang ada.
- Kuadran 2: Strategi Turnaround yaitu memanfaatkan peluang dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- Kuadran 3: Strategi Difensif yaitu strategi berusaha menghindari ancaman dan meminimalkan kelemahan yang ada.
- Kuadran 4: Strategi Diversifikasi yaitu strategi mengatasi ancaman dengan meraih peluang yang ada.

b) Tahap Analisis

Untuk menentukan strategi peningkatan pendapatan usahatani padi sawah digunakan analisis SWOT. Sesuai dengan teori yang dikemukakan alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis adalah matrik SWOT.

Matrik ini menghasilkan empat sel kemungkinann alternatif strategis, seperti dijelaskan pada gambar dibawah ini (Rangkuti, 2006):

Tabel 3.4. Alternatif Strategi Matrik SWOT

| IFAS<br>EFAS                                      | STRENGTH (S)<br>Faktor Internal<br>(Kekuatan)                       | WEAKNESSES (W)<br>Faktor Internal<br>(Kelemahan)                      |
|---|---|---|
| OPORTUNITIES (O)<br>Faktor Eksternal<br>(Peluang) | STRATEGI SO<br><i>Menggunakan Kekuatan<br/>Memanfaatkan Peluang</i> | STRATEGI WO<br><i>Meminimalkan Kelemahan<br/>Memanfaatkan Peluang</i> |
| TREATHS (T)<br>Faktor Eksternal                   | STRATEGI ST<br><i>Menggunakan kekuatan</i>                          | STRATEGI WT<br><i>Meminimalkan Kelemahan</i>                          |



---

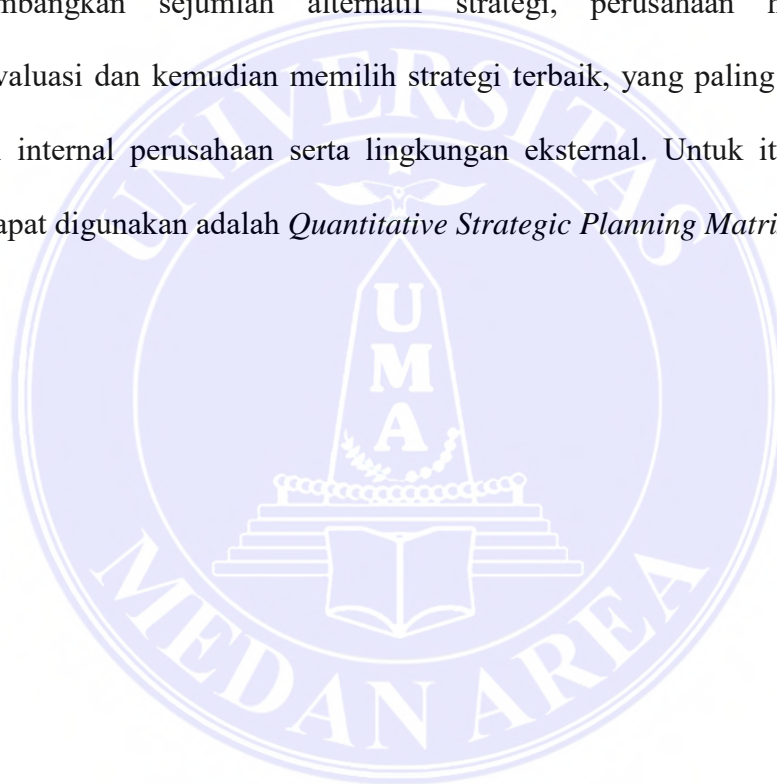
| (Ancaman) | Mengatasi Ancaman | Menghindari Ancaman |
|-----------|-------------------|---------------------|
|-----------|-------------------|---------------------|

---

Sumber: Hunger dan Whleen, 2003

c) Tahap Pengambilan Keputusan

Tahap terakhir adalah tahap pengambilan keputusan. Setelah berhasil mengembangkan sejumlah alternatif strategi, perusahaan harus mampu mengevaluasi dan kemudian memilih strategi terbaik, yang paling cocok dengan kondisi internal perusahaan serta lingkungan eksternal. Untuk itu alat analisis yang dapat digunakan adalah *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kota Tebing Tinggi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani padi sawah di Kota Tebing Tinggi menguntungkan dengan nilai R/C rasio 2,54.
2. Faktor-faktor produksi dipengaruhi terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kota Tebing Tinggi.
3. Strategi dalam peningkatan pendapatan usahatani padi sawah di Kota Tebing Tinggi yaitu: (1) Memanfaatkan motivasi petani untuk menggiatkan kelembagaan petani dalam pengelolaan usahatannya, (2) Memanfaatkan dukungan pemda dan akses penggunaan ketersediaan lahan kosong untuk meningkatkan luas lahan dan akses permodalan, (3) Memanfaatkan pengalaman petani dan penggunaan bibit unggul untuk meningkatkan produks, (4) Memanfaatkan teknologi informasi dan pemasaran yang mudah untuk menjaga nilai ekonomis dan memenuhi kebutuhan konsumen.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa posisi pengembangan usahatani padi sawah di Kota Tebing Tinggi berada pada kuadran I (Strategi Agresif). Untuk meningkatkan pendapatan petani usahatani padi sawah di Kota tebing Tinggi disarankan melalui:

### 1. Program Pemberian Modal Usaha

Program ini diperlukan untuk memberikan suntikan dana yang berupa pinjaman modal kepada petani. Petani setempat mengalami kesulitan modal untuk membeli input produksi terutama pupuk dan obat-obatan.

### 2. Program Peningkatan produksi dan produktivitas

Produksi dan produktivitas usahatani padi sawah di daerah penelitian masih rendah, untuk meningkatkan pendapatan pendapatan petani maka produksi harus ditingkatkan.

### 3. Program Penyuluhan

Program ini diperlukan untuk meningkatkan kapasitas petani dalam mengadipsi teknologi, meningkatkan keterampilan petani dalam mengembangkan usahatannya melalui kelembagaan petani seperti kelompok tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2003. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Ariani, dkk. 2007. *Kinerja dan Prospek Pemberdayaan Rumah Tangga Rawan Pangan Dalam Era Desentralisasi*. Kerjasama Penelitian Biro Perencanaan Departemen Pertanian dan UNESCAP-CAPSA, Bogor.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Ketahanan Pangan Kota Tebing Tinggi. 2016. *Konsumsi Beras Kota Tebing Tinggi*. Pemko Tebing Tinggi, Tebing Tinggi.
- Badan Pengembangan SDM Pertanian. 2011. *Budidaya Padi Sawah*. Kementerian Pertanian RI, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi. 2016. *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2015*. Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi, Tebing Tinggi.
- Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi. 2016. *Jumlah Penduduk di Kota Tebing Tinggi Tahun 2015*. Bappeda Kota Tebing Tinggi, Tebing Tinggi.
- Bappeda Kota Tebing Tinggi. 2017. *Renstra Kota Tebing Tinggi Tahun 2011-2016*. Bappeda, Tebing Tinggi.
- Budianto, D. 2003. *Kebijaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi peningkatan produktivitas padi terpadu di Indonesia*. Prosiding Lokakarya pelaksanaan program peningkatan Produktivitas Padi Terpadu (P3T) Tahun 2003. Puslitbangtan, Bogor.
- David, FR. 2012. *Manajemen Strategis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Dudiagnoviani, Y. 2009. *Analisis Strategi Pengembangan Usahatani Beras Organik Kelompok Tani Cibeureum Jempol Kota Bogor*. Jurnal IPB, Bogor.
- Hariono, Ardito, dan Satria, A. 2014. *Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Padi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Kabupaten Jember*. Jurnal Manajemen & Agribisnis Vol 11 No 1 Maret 2014 Politeknik Negeri Jember, Jember.

- Jonathan, T. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan. Fakultas Pertanian USU, Medan.
- Rahim, A dan Hastuti. 2007. Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori, dan Kasus). Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rangkuti, F. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Setiawati, A. 2007. Pengembangan Agribisnis Padi Sawah Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani. Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol 2 No 2 November 2007 STTP Bogor, Bogor.
- Situmorang dan Dilham. 2007. Studi Kelayakan Bisnis. USU-Press, Medan.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi. 2010. Analisis Usahatani. UI Press, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suprpto, J. 2009. Statistik: Teori dan Aplikasi (Jilid 1 Edisi 7). Erlangga, Jakarta.
- Suratiah, K. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suwarno. 2010. Meningkatkan Produksi Padi Menuju Ketahanan Pangan yang Lestari. Jurnal Pangan, Vol 19 No 3 September 2010 Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Bogor.
- Winardi. 2004. Motivasi dan Pemasalahan Dalam Manajemen. PT Raja Grafindo, Jakarta



## Lampiran 1. Karakteristik Sampel Petani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| No.       | Umur<br>(Tahun) | Pendidikan<br>(Tahun) | Pengalaman<br>(Tahun) | Tanggung<br>(Tahun) | Luas Lahan<br>(Hektar) |
|-----------|-----------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|------------------------|
| 1.        | 46              | 15                    | 12                    | 4                   | 1.00                   |
| 2.        | 49              | 12                    | 14                    | 4                   | 0.56                   |
| 3.        | 49              | 12                    | 12                    | 4                   | 0.48                   |
| 4.        | 39              | 12                    | 10                    | 3                   | 0.50                   |
| 5.        | 49              | 11                    | 13                    | 4                   | 0.54                   |
| 6.        | 37              | 12                    | 8                     | 3                   | 1.00                   |
| 7.        | 51              | 9                     | 15                    | 4                   | 0.52                   |
| 8.        | 47              | 12                    | 12                    | 4                   | 0.56                   |
| 9.        | 40              | 12                    | 9                     | 4                   | 0.52                   |
| 10.       | 48              | 9                     | 12                    | 5                   | 0.46                   |
| 11.       | 46              | 12                    | 13                    | 4                   | 1.00                   |
| 12.       | 53              | 6                     | 14                    | 4                   | 0.42                   |
| 13.       | 38              | 15                    | 8                     | 3                   | 0.62                   |
| 14.       | 54              | 6                     | 14                    | 5                   | 0.68                   |
| 15.       | 35              | 16                    | 7                     | 3                   | 0.59                   |
| 16.       | 40              | 15                    | 10                    | 3                   | 1.00                   |
| 17.       | 43              | 15                    | 12                    | 3                   | 0.59                   |
| 18.       | 47              | 12                    | 11                    | 4                   | 0.51                   |
| 19.       | 50              | 9                     | 14                    | 4                   | 0.44                   |
| 20.       | 49              | 12                    | 14                    | 5                   | 0.56                   |
| 21.       | 44              | 12                    | 12                    | 4                   | 1.00                   |
| 22.       | 51              | 9                     | 15                    | 4                   | 0.52                   |
| 23.       | 53              | 9                     | 15                    | 5                   | 0.57                   |
| 24.       | 42              | 12                    | 9                     | 4                   | 0.49                   |
| 25.       | 50              | 9                     | 12                    | 5                   | 0.47                   |
| 26.       | 45              | 12                    | 10                    | 4                   | 1.00                   |
| 27.       | 48              | 12                    | 12                    | 5                   | 0.66                   |
| 28.       | 38              | 12                    | 10                    | 4                   | 0.63                   |
| 29.       | 52              | 9                     | 13                    | 4                   | 0.61                   |
| 30.       | 47              | 12                    | 12                    | 4                   | 1.00                   |
| $\Sigma$  | 1380            | 342                   | 354                   | 120                 | 19.50                  |
| $\bar{X}$ | 46              | 11.4                  | 11.8                  | 4                   | 0.65                   |

Lampiran 2. Jumlah Sarana Produksi Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| No.       | Benih<br>(Kg) | Pupuk (Kg) |       |       | Herbi<br>(Ltr) | Insek<br>(Ltr) | Fungi<br>(Kg/Ltr) |
|-----------|---------------|------------|-------|-------|----------------|----------------|-------------------|
|           |               | Urea       | SP    | NPK   |                |                |                   |
| 1.        | 296           | 150        | 94    | 1.70  | 1.40           | 1.20           | 296               |
| 2.        | 160           | 85         | 55    | 0.88  | 0.75           | 0.65           | 160               |
| 3.        | 145           | 70         | 42    | 0.70  | 0.60           | 0.58           | 145               |
| 4.        | 150           | 75         | 50    | 0.75  | 0.65           | 0.70           | 150               |
| 5.        | 160           | 80         | 50    | 0.81  | 0.70           | 0.65           | 160               |
| 6.        | 310           | 153        | 95    | 1.30  | 1.20           | 1.25           | 310               |
| 7.        | 154           | 75         | 52    | 0.80  | 0.68           | 0.60           | 154               |
| 8.        | 150           | 80         | 54    | 0.80  | 0.75           | 0.69           | 150               |
| 9.        | 156           | 78         | 50    | 0.79  | 0.70           | 0.64           | 156               |
| 10.       | 135           | 70         | 47    | 0.69  | 0.60           | 0.55           | 135               |
| 11.       | 298           | 155        | 106   | 1.60  | 1.35           | 1.15           | 298               |
| 12.       | 100           | 60         | 40    | 0.65  | 0.55           | 0.50           | 100               |
| 13.       | 185           | 88         | 60    | 1.00  | 0.81           | 0.76           | 185               |
| 14.       | 92            | 103        | 65    | 1.10  | 1.00           | 1.00           | 92                |
| 15.       | 180           | 86         | 62    | 1.10  | 0.78           | 0.70           | 180               |
| 16.       | 310           | 145        | 105   | 1.40  | 1.25           | 1.30           | 310               |
| 17.       | 170           | 92         | 58    | 0.90  | 0.76           | 0.72           | 170               |
| 18.       | 150           | 75         | 45    | 0.77  | 0.66           | 0.60           | 150               |
| 19.       | 130           | 65         | 44    | 0.65  | 0.57           | 0.53           | 130               |
| 20.       | 165           | 85         | 55    | 0.77  | 0.71           | 0.67           | 165               |
| 21.       | 306           | 147        | 107   | 1.55  | 1.30           | 1.10           | 306               |
| 22.       | 150           | 78         | 48    | 0.77  | 0.66           | 0.62           | 150               |
| 23.       | 153           | 85         | 51    | 0.86  | 0.74           | 0.68           | 153               |
| 24.       | 145           | 73         | 55    | 0.74  | 0.64           | 0.59           | 145               |
| 25.       | 140           | 70         | 45    | 0.70  | 0.60           | 0.56           | 140               |
| 26.       | 295           | 150        | 93    | 1.45  | 1.38           | 1.27           | 295               |
| 27.       | 193           | 97         | 65    | 1.00  | 1.00           | 0.79           | 193               |
| 28.       | 190           | 95         | 66    | 1.00  | 0.82           | 0.76           | 190               |
| 29.       | 208           | 97         | 70    | 1.05  | 1.00           | 1.00           | 208               |
| 30.       | 308           | 154        | 109   | 1.50  | 1.22           | 1.13           | 308               |
| $\Sigma$  | 5684          | 2916       | 1938  | 29.78 | 25.83          | 23.94          | 5684              |
| $\bar{X}$ | 189.47        | 97.2       | 64.6  | 0.99  | 0.86           | 0.80           | 189.47            |
| $\bar{H}$ | 291.49        | 149.54     | 99.38 | 1.53  | 1.32           | 1.23           | 291.49            |

Keterangan:

 $\bar{X}$  = Rata-rata per Usahatani $\bar{H}$  = Rata-rata per Hektar

Lampiran 3. Jumlah Biaya Sarana Produksi Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017 (x000)

| No        | Benih (Rp) | Pupuk (Rp) |         |         | Herbi (Rp) | Insek (Rp) | Fungi (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----------|------------|------------|---------|---------|------------|------------|------------|-------------|
|           |            | Urea       | SP      | NPK     |            |            |            |             |
| 1.        | 230.00     | 651.20     | 375.00  | 263.20  | 127.50     | 140.00     | 180.00     | 1966.90     |
| 2.        | 120.00     | 352.00     | 212.50  | 154.00  | 66.00      | 75.00      | 97.50      | 1077.00     |
| 3.        | 110.00     | 319.00     | 175.00  | 117.60  | 52.50      | 60.00      | 87.00      | 921.10      |
| 4.        | 110.00     | 330.00     | 187.50  | 140.00  | 56.25      | 65.00      | 105.00     | 993.75      |
| 5.        | 120.00     | 352.00     | 200.00  | 140.00  | 60.75      | 70.00      | 97.50      | 1040.25     |
| 6.        | 240.00     | 682.00     | 382.50  | 266.00  | 97.50      | 120.00     | 187.50     | 1975.50     |
| 7.        | 120.00     | 338.80     | 187.50  | 145.60  | 60.00      | 68.00      | 90.00      | 1009.90     |
| 8.        | 120.00     | 330.00     | 200.00  | 151.20  | 60.00      | 75.00      | 103.50     | 1039.70     |
| 9.        | 110.00     | 343.20     | 195.00  | 140.00  | 59.25      | 70.00      | 96.00      | 1013.45     |
| 10.       | 100.00     | 297.00     | 175.00  | 131.60  | 51.75      | 60.00      | 82.50      | 897.85      |
| 11.       | 230.00     | 655.60     | 387.50  | 296.80  | 120.00     | 135.00     | 172.50     | 1997.40     |
| 12.       | 100.00     | 220.00     | 150.00  | 112.00  | 48.75      | 55.00      | 75.00      | 760.75      |
| 13.       | 140.00     | 407.00     | 220.00  | 168.00  | 75.00      | 81.00      | 114.00     | 1205.00     |
| 14.       | 150.00     | 202.40     | 257.50  | 182.00  | 82.50      | 100.00     | 150.00     | 1124.40     |
| 15.       | 130.00     | 396.00     | 215.00  | 173.60  | 82.50      | 78.00      | 105.00     | 1180.10     |
| 16.       | 220.00     | 682.00     | 362.50  | 294.00  | 105.00     | 125.00     | 195.00     | 1983.50     |
| 17.       | 130.00     | 374.00     | 230.00  | 162.40  | 67.50      | 76.00      | 108.00     | 1147.90     |
| 18.       | 110.00     | 330.00     | 187.50  | 126.00  | 57.75      | 66.00      | 90.00      | 967.25      |
| 19.       | 100.00     | 286.00     | 162.50  | 123.20  | 48.75      | 57.00      | 79.50      | 856.95      |
| 20.       | 120.00     | 363.00     | 212.50  | 154.00  | 57.75      | 71.00      | 100.50     | 1078.75     |
| 21.       | 210.00     | 673.20     | 367.50  | 299.60  | 116.25     | 130.00     | 165.00     | 1961.55     |
| 22.       | 110.00     | 330.00     | 195.00  | 134.40  | 57.75      | 66.00      | 93.00      | 986.15      |
| 23.       | 130.00     | 336.60     | 212.50  | 142.80  | 64.50      | 74.00      | 102.00     | 1062.40     |
| 24.       | 110.00     | 319.00     | 182.50  | 154.00  | 55.50      | 64.00      | 88.50      | 973.50      |
| 25.       | 100.00     | 308.00     | 175.00  | 126.00  | 52.50      | 60.00      | 84.00      | 905.50      |
| 26.       | 240.00     | 649.00     | 375.00  | 260.40  | 108.75     | 138.00     | 190.50     | 1961.65     |
| 27.       | 150.00     | 424.60     | 242.50  | 182.00  | 75.00      | 100.00     | 118.50     | 1292.60     |
| 28.       | 140.00     | 418.00     | 237.50  | 184.80  | 75.00      | 82.00      | 114.00     | 1251.30     |
| 29.       | 160.00     | 457.60     | 242.50  | 196.00  | 78.75      | 100.00     | 150.00     | 1384.85     |
| 30.       | 130.00     | 677.60     | 385.00  | 305.20  | 112.50     | 122.00     | 169.50     | 1901.80     |
| $\Sigma$  | 4290.00    | 12504.80   | 7290.00 | 5426.40 | 2233.50    | 2583.00    | 3591.00    | 37918.70    |
| $\bar{X}$ | 143.00     | 416.83     | 243.00  | 180.88  | 74.45      | 86.10      | 119.70     | 1263.96     |
| $\bar{H}$ | 220.00     | 641.27     | 373.85  | 278.28  | 114.54     | 132.46     | 184.15     | 1944.55     |

Keterangan:

Rata-rata harga benih padi = Rp 10.000/kg

Rata-rata harga pupuk urea = Rp 2.200/kg, SP = Rp 2.500/kg, NPK = Rp 2.800/kg

Rata-rata harga Herbisida Rp 75.000/ltr, Insektisida Rp 100.000/ltr, Fungisida

Rp 150.000/kg

Lampiran 4. Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| No.       | TKDK          |                 | TKLK          |                 | Jumlah<br>(HOK) |
|-----------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|-----------------|
|           | Pria<br>(HOK) | Wanita<br>(HOK) | Pria<br>(HOK) | Wanita<br>(HOK) |                 |
| 1.        | 22.0          | 28.0            | 10.0          | 17.0            | 77.0            |
| 2.        | 12.3          | 16.7            | 5.0           | 7.0             | 41.0            |
| 3.        | 10.5          | 13.4            | 4.2           | 6.0             | 34.1            |
| 4.        | 11.0          | 14.0            | 4.5           | 6.5             | 36.0            |
| 5.        | 12.0          | 15.0            | 5.0           | 7.0             | 39.0            |
| 6.        | 24.0          | 27.0            | 10.5          | 13.0            | 74.5            |
| 7.        | 11.4          | 14.6            | 4.8           | 8.0             | 38.8            |
| 8.        | 12.3          | 15.7            | 5.0           | 7.5             | 40.5            |
| 9.        | 11.5          | 14.6            | 4.8           | 6.0             | 36.9            |
| 10.       | 10.0          | 13.0            | 4.0           | 6.0             | 33.0            |
| 11.       | 26.0          | 26.0            | 12.0          | 14.0            | 78.0            |
| 12.       | 10.0          | 11.8            | 3.5           | 5.0             | 30.3            |
| 13.       | 14.0          | 17.4            | 6.0           | 9.0             | 46.4            |
| 14.       | 15.0          | 20.0            | 7.0           | 10.0            | 52.0            |
| 15.       | 13.0          | 16.5            | 5.7           | 8.0             | 43.2            |
| 16.       | 24.0          | 27.0            | 11.5          | 15.0            | 77.5            |
| 17.       | 13.0          | 15.5            | 5.7           | 8.0             | 42.2            |
| 18.       | 11.2          | 14.3            | 4.0           | 6.5             | 36.0            |
| 19.       | 9.7           | 12.3            | 3.7           | 5.5             | 31.2            |
| 20.       | 12.3          | 15.0            | 5.6           | 7.0             | 39.9            |
| 21.       | 23.0          | 26.0            | 10.0          | 14.0            | 73.0            |
| 22.       | 13.0          | 15.0            | 4.8           | 8.0             | 40.8            |
| 23.       | 12.5          | 16.0            | 5.5           | 8.0             | 42.0            |
| 24.       | 11.0          | 14.0            | 4.5           | 7.0             | 36.5            |
| 25.       | 10.3          | 13.2            | 4.0           | 6.0             | 33.5            |
| 26.       | 24.0          | 25.0            | 11.0          | 12.0            | 72.0            |
| 27.       | 15.0          | 18.5            | 6.5           | 10.0            | 50.0            |
| 28.       | 16.0          | 17.5            | 6.2           | 9.0             | 48.7            |
| 29.       | 15.0          | 19.0            | 7.0           | 10.0            | 51.0            |
| 30.       | 25.0          | 27.0            | 12.0          | 14.0            | 78.0            |
| $\Sigma$  | 450.0         | 539.0           | 194.0         | 270.0           | 1453.0          |
| $\bar{X}$ | 15.0          | 18.0            | 6.5           | 9.0             | 48.4            |
| $\bar{H}$ | 23.1          | 27.6            | 9.9           | 13.8            | 74.5            |

Keterangan :

TKDK = Tenaga Kerja Dalam Keluarga

TKLK = Tenaga Kerja Luar Keluarga

HOK = Hari Orang Kerja

Lampiran 5. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017 (x000)

| No.       | TKDK         |                | TKLK         |                | Jumlah<br>(Rp) |
|-----------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
|           | Pria<br>(Rp) | Wanita<br>(Rp) | Pria<br>(Rp) | Wanita<br>(Rp) |                |
| 1.        | 1650.00      | 1680.00        | 750.00       | 1020.00        | 5100.00        |
| 2.        | 922.50       | 1002.00        | 375.00       | 420.00         | 2719.50        |
| 3.        | 787.50       | 804.00         | 315.00       | 360.00         | 2266.50        |
| 4.        | 825.00       | 840.00         | 337.50       | 390.00         | 2392.50        |
| 5.        | 900.00       | 900.00         | 375.00       | 420.00         | 2595.00        |
| 6.        | 1800.00      | 1620.00        | 787.50       | 780.00         | 4987.50        |
| 7.        | 855.00       | 876.00         | 360.00       | 480.00         | 2571.00        |
| 8.        | 922.50       | 942.00         | 375.00       | 450.00         | 2689.50        |
| 9.        | 862.50       | 876.00         | 360.00       | 360.00         | 2458.50        |
| 10.       | 750.00       | 780.00         | 300.00       | 360.00         | 2190.00        |
| 11.       | 1950.00      | 1560.00        | 900.00       | 840.00         | 5250.00        |
| 12.       | 750.00       | 708.00         | 262.50       | 300.00         | 2020.50        |
| 13.       | 1050.00      | 1044.00        | 450.00       | 540.00         | 3084.00        |
| 14.       | 1125.00      | 1200.00        | 525.00       | 600.00         | 3450.00        |
| 15.       | 975.00       | 990.00         | 427.50       | 480.00         | 2872.50        |
| 16.       | 1800.00      | 1620.00        | 862.50       | 900.00         | 5182.50        |
| 17.       | 975.00       | 930.00         | 427.50       | 480.00         | 2812.50        |
| 18.       | 840.00       | 858.00         | 300.00       | 390.00         | 2388.00        |
| 19.       | 727.50       | 738.00         | 277.50       | 330.00         | 2073.00        |
| 20.       | 922.50       | 900.00         | 420.00       | 420.00         | 2662.50        |
| 21.       | 1725.00      | 1560.00        | 750.00       | 840.00         | 4875.00        |
| 22.       | 975.00       | 900.00         | 360.00       | 480.00         | 2715.00        |
| 23.       | 937.50       | 960.00         | 412.50       | 480.00         | 2790.00        |
| 24.       | 825.00       | 840.00         | 337.50       | 420.00         | 2422.50        |
| 25.       | 772.50       | 792.00         | 300.00       | 360.00         | 2224.50        |
| 26.       | 1800.00      | 1500.00        | 825.00       | 720.00         | 4845.00        |
| 27.       | 1125.00      | 1110.00        | 487.50       | 600.00         | 3322.50        |
| 28.       | 1200.00      | 1050.00        | 465.00       | 540.00         | 3255.00        |
| 29.       | 1125.00      | 1140.00        | 525.00       | 600.00         | 3390.00        |
| 30.       | 1875.00      | 1620.00        | 900.00       | 840.00         | 5235.00        |
| $\Sigma$  | 33750.00     | 32340.00       | 14550.00     | 16200.00       | 96840.00       |
| $\bar{X}$ | 1125.00      | 1078.00        | 485.00       | 540.00         | 3228.00        |
| $\bar{H}$ | 1730.77      | 1658.46        | 746.15       | 830.77         | 4966.15        |

Keterangan :

Biaya Tenaga Kerja Pria = Rp 75.000/HOK

Biaya Tenaga Kerja Wanita = Rp 60.000/HOK



Lampiran 6. Peralatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| No.       | Sprayer<br>(Buah) | Cangkul<br>(Buah) | Garpu<br>(Buah) | Sabit<br>(Buah) | Ember<br>(Buah) | Goni<br>(Buah) |
|-----------|-------------------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|
| 1.        | 2                 | 4                 | 2               | 2               | 2               | 33             |
| 2.        | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 15             |
| 3.        | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 20             |
| 4.        | 1                 | 3                 | 1               | 2               | 2               | 22             |
| 5.        | 1                 | 2                 | 1               | 1               | 2               | 12             |
| 6.        | 2                 | 5                 | 2               | 2               | 2               | 27             |
| 7.        | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 10             |
| 8.        | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 13             |
| 9.        | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 12             |
| 10.       | 1                 | 2                 | 1               | 1               | 2               | 10             |
| 11.       | 2                 | 4                 | 2               | 3               | 2               | 31             |
| 12.       | 1                 | 2                 | 1               | 1               | 2               | 10             |
| 13.       | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 20             |
| 14.       | 1                 | 3                 | 2               | 2               | 2               | 22             |
| 15.       | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 15             |
| 16.       | 2                 | 3                 | 2               | 3               | 2               | 30             |
| 17.       | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 12             |
| 18.       | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 10             |
| 19.       | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 11             |
| 20.       | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 12             |
| 21.       | 2                 | 4                 | 2               | 3               | 2               | 30             |
| 22.       | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 13             |
| 23.       | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 10             |
| 24.       | 1                 | 2                 | 1               | 2               | 2               | 12             |
| 25.       | 1                 | 2                 | 1               | 1               | 2               | 15             |
| 26.       | 2                 | 5                 | 2               | 2               | 2               | 28             |
| 27.       | 1                 | 3                 | 1               | 2               | 2               | 20             |
| 28.       | 2                 | 2                 | 1               | 1               | 2               | 23             |
| 29.       | 2                 | 3                 | 2               | 3               | 2               | 25             |
| 30.       | 2                 | 3                 | 2               | 3               | 2               | 32             |
| $\Sigma$  | 39                | 78                | 39              | 60              | 60              | 555            |
| $\bar{X}$ | 1.3               | 2.6               | 1.3             | 2               | 2               | 18.5           |
| $\bar{H}$ | 2                 | 4                 | 2               | 3.1             | 3.1             | 28.5           |

Lampiran 7. Daftar Harga Peralatan, Umur Ekonomis dan Nilai Penyusutan Alat

| No. | Uraian  | Satuan | Harga (Rp) | Ekonomis (Tahun) | Penyusutan 1 Periode (Rp) |
|-----|---------|--------|------------|------------------|---------------------------|
| 1.  | Sprayer | Buah   | 360.000    | 4                | 30.000                    |
| 2.  | Cangkul | Buah   | 90.000     | 3                | 10.000                    |
| 3.  | Garpu   | Buah   | 90.000     | 3                | 10.000                    |
| 4.  | Sabit   | Buah   | 60.000     | 2                | 10.000                    |
| 5.  | Ember   | Buah   | 30.000     | 1                | 10.000                    |
| 6.  | Goni    | Buah   | 3.000      | 1                | 1.000                     |

Keterangan : 1 Periode = 4 bulan



Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017 (x000)

| No.       | Sprayer<br>(Rp) | Cangkul<br>(Rp) | Garpu<br>(Rp) | Sabit<br>(Rp) | Ember<br>(Rp) | Goni<br>(Rp) | Jumlah<br>(Rp) |
|-----------|-----------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|--------------|----------------|
| 1.        | 60.00           | 40.00           | 20.00         | 20.00         | 20.00         | 33.00        | 193.00         |
| 2.        | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 15.00        | 115.00         |
| 3.        | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 20.00        | 120.00         |
| 4.        | 30.00           | 30.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 22.00        | 132.00         |
| 5.        | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 10.00         | 20.00         | 12.00        | 102.00         |
| 6.        | 60.00           | 50.00           | 20.00         | 20.00         | 20.00         | 27.00        | 197.00         |
| 7.        | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 10.00        | 110.00         |
| 8.        | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 13.00        | 113.00         |
| 9.        | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 12.00        | 112.00         |
| 10.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 10.00         | 20.00         | 10.00        | 100.00         |
| 11.       | 60.00           | 40.00           | 20.00         | 30.00         | 20.00         | 31.00        | 201.00         |
| 12.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 10.00         | 20.00         | 10.00        | 100.00         |
| 13.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 20.00        | 120.00         |
| 14.       | 30.00           | 30.00           | 20.00         | 20.00         | 20.00         | 22.00        | 142.00         |
| 15.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 15.00        | 115.00         |
| 16.       | 60.00           | 30.00           | 20.00         | 30.00         | 20.00         | 30.00        | 190.00         |
| 17.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 12.00        | 112.00         |
| 18.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 10.00        | 110.00         |
| 19.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 11.00        | 111.00         |
| 20.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 12.00        | 112.00         |
| 21.       | 60.00           | 40.00           | 20.00         | 30.00         | 20.00         | 30.00        | 200.00         |
| 22.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 13.00        | 113.00         |
| 23.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 10.00        | 110.00         |
| 24.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 12.00        | 112.00         |
| 25.       | 30.00           | 20.00           | 10.00         | 10.00         | 20.00         | 15.00        | 105.00         |
| 26.       | 60.00           | 50.00           | 20.00         | 20.00         | 20.00         | 28.00        | 198.00         |
| 27.       | 30.00           | 30.00           | 10.00         | 20.00         | 20.00         | 20.00        | 130.00         |
| 28.       | 60.00           | 20.00           | 10.00         | 10.00         | 20.00         | 23.00        | 143.00         |
| 29.       | 60.00           | 30.00           | 20.00         | 30.00         | 20.00         | 25.00        | 185.00         |
| 30.       | 60.00           | 30.00           | 20.00         | 30.00         | 20.00         | 32.00        | 192.00         |
| $\Sigma$  | 1170.00         | 780.00          | 390.00        | 600.00        | 600.00        | 555.00       | 4095.00        |
| $\bar{X}$ | 39.00           | 26.00           | 13.00         | 20.00         | 20.00         | 18.50        | 136.50         |
| $\bar{H}$ | 60.00           | 40.00           | 20.00         | 30.77         | 30.77         | 28.46        | 210.00         |

## Lampiran 9. Biaya Lain-lain Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017 (x000)

| No.       | Penyusutan<br>Alat<br>(Rp) | Sewa<br>Lahan<br>(Rp) | Pajak<br>Lahan<br>(Rp) | Hand<br>Traktor<br>(Rp) | Jumlah<br>(Rp) |
|-----------|----------------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|----------------|
| 1.        | 193.00                     | 2000.00               | 50.00                  | 1000.00                 | 3243.00        |
| 2.        | 115.00                     | 1120.00               | 28.00                  | 560.00                  | 1823.00        |
| 3.        | 120.00                     | 960.00                | 24.00                  | 480.00                  | 1584.00        |
| 4.        | 132.00                     | 1000.00               | 25.00                  | 500.00                  | 1657.00        |
| 5.        | 102.00                     | 1080.00               | 27.00                  | 540.00                  | 1749.00        |
| 6.        | 197.00                     | 2000.00               | 50.00                  | 1000.00                 | 3247.00        |
| 7.        | 110.00                     | 1040.00               | 26.00                  | 520.00                  | 1696.00        |
| 8.        | 113.00                     | 1120.00               | 28.00                  | 560.00                  | 1821.00        |
| 9.        | 112.00                     | 1040.00               | 26.00                  | 520.00                  | 1698.00        |
| 10.       | 100.00                     | 920.00                | 23.00                  | 460.00                  | 1503.00        |
| 11.       | 201.00                     | 2000.00               | 50.00                  | 1000.00                 | 3251.00        |
| 12.       | 100.00                     | 840.00                | 21.00                  | 420.00                  | 1381.00        |
| 13.       | 120.00                     | 1240.00               | 31.00                  | 620.00                  | 2011.00        |
| 14.       | 142.00                     | 1360.00               | 34.00                  | 680.00                  | 2216.00        |
| 15.       | 115.00                     | 1180.00               | 29.50                  | 590.00                  | 1914.50        |
| 16.       | 190.00                     | 2000.00               | 50.00                  | 1000.00                 | 3240.00        |
| 17.       | 112.00                     | 1180.00               | 29.50                  | 590.00                  | 1911.50        |
| 18.       | 110.00                     | 1020.00               | 25.50                  | 510.00                  | 1665.50        |
| 19.       | 111.00                     | 880.00                | 22.00                  | 440.00                  | 1453.00        |
| 20.       | 112.00                     | 1120.00               | 28.00                  | 560.00                  | 1820.00        |
| 21.       | 200.00                     | 2000.00               | 50.00                  | 1000.00                 | 3250.00        |
| 22.       | 113.00                     | 1040.00               | 26.00                  | 520.00                  | 1699.00        |
| 23.       | 110.00                     | 1140.00               | 28.50                  | 570.00                  | 1848.50        |
| 24.       | 112.00                     | 980.00                | 24.50                  | 490.00                  | 1606.50        |
| 25.       | 105.00                     | 940.00                | 23.50                  | 470.00                  | 1538.50        |
| 26.       | 198.00                     | 2000.00               | 50.00                  | 1000.00                 | 3248.00        |
| 27.       | 130.00                     | 1320.00               | 33.00                  | 660.00                  | 2143.00        |
| 28.       | 143.00                     | 1260.00               | 31.50                  | 630.00                  | 2064.50        |
| 29.       | 185.00                     | 1220.00               | 30.50                  | 610.00                  | 2045.50        |
| 30.       | 192.00                     | 2000.00               | 50.00                  | 1000.00                 | 3242.00        |
| $\Sigma$  | 4095.00                    | 39000.00              | 975.00                 | 19500.00                | 63570.00       |
| $\bar{X}$ | 136.50                     | 1300.00               | 32.50                  | 650.00                  | 2119.00        |
| $\bar{H}$ | 210.00                     | 2000.00               | 50.00                  | 1000.00                 | 3260.00        |

Keterangan :

Biaya Sewa Lahan = Rp 2.000.000/Ha/Musim Tanam

Biaya Pajak Lahan = Rp 50.000/Ha/Musim Tanam

Biaya Hand Trakor = Rp 1.000.000/Ha/Musim Tanam

Lampiran 10. Biaya Total Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017 (x000)

| No.       | Sarana Produksi<br>(Rp) | Tenaga Kerja<br>(Rp) | Lain-lain<br>(Rp) | Jumlah<br>(Rp) |
|-----------|-------------------------|----------------------|-------------------|----------------|
| 1.        | 1966.9                  | 5100                 | 3243.00           | 10309.90       |
| 2.        | 1077                    | 2719.5               | 1823.00           | 5619.50        |
| 3.        | 921.1                   | 2266.5               | 1584.00           | 4771.60        |
| 4.        | 993.75                  | 2392.5               | 1657.00           | 5043.25        |
| 5.        | 1040.25                 | 2595                 | 1749.00           | 5384.25        |
| 6.        | 1975.5                  | 4987.5               | 3247.00           | 10210.00       |
| 7.        | 1009.9                  | 2571                 | 1696.00           | 5276.90        |
| 8.        | 1039.7                  | 2689.5               | 1821.00           | 5550.20        |
| 9.        | 1013.45                 | 2458.5               | 1698.00           | 5169.95        |
| 10.       | 897.85                  | 2190                 | 1503.00           | 4590.85        |
| 11.       | 1997.4                  | 5250                 | 3251.00           | 10498.40       |
| 12.       | 760.75                  | 2020.5               | 1381.00           | 4162.25        |
| 13.       | 1205                    | 3084                 | 2011.00           | 6300.00        |
| 14.       | 1124.4                  | 3450                 | 2216.00           | 6790.40        |
| 15.       | 1180.1                  | 2872.5               | 1914.50           | 5967.10        |
| 16.       | 1983.5                  | 5182.5               | 3240.00           | 10406.00       |
| 17.       | 1147.9                  | 2812.5               | 1911.50           | 5871.90        |
| 18.       | 967.25                  | 2388                 | 1665.50           | 5020.75        |
| 19.       | 856.95                  | 2073                 | 1453.00           | 4382.95        |
| 20.       | 1078.75                 | 2662.5               | 1820.00           | 5561.25        |
| 21.       | 1961.55                 | 4875                 | 3250.00           | 10086.55       |
| 22.       | 986.15                  | 2715                 | 1699.00           | 5400.15        |
| 23.       | 1062.4                  | 2790                 | 1848.50           | 5700.90        |
| 24.       | 973.5                   | 2422.5               | 1606.50           | 5002.50        |
| 25.       | 905.5                   | 2224.5               | 1538.50           | 4668.50        |
| 26.       | 1961.65                 | 4845                 | 3248.00           | 10054.65       |
| 27.       | 1292.6                  | 3322.5               | 2143.00           | 6758.10        |
| 28.       | 1251.3                  | 3255                 | 2064.50           | 6570.80        |
| 29.       | 1384.85                 | 3390                 | 2045.50           | 6820.35        |
| 30.       | 1901.8                  | 5235                 | 3242.00           | 10378.80       |
| $\Sigma$  | 37918.7                 | 96840                | 63570.00          | 198328.70      |
| $\bar{X}$ | 1263.96                 | 3228                 | 2119.00           | 6610.96        |
| $\bar{H}$ | 1944.55                 | 4966.15              | 3260.00           | 10170.70       |



Lampiran 11. Produksi, Penerimaan, Biaya, dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017 (x000\*)

| No.       | Produksi<br>(Kg) | Penerimaan*<br>(Rp) | Biaya Total*<br>(Rp) | Pendapatan*<br>(Rp) | R/C   |
|-----------|------------------|---------------------|----------------------|---------------------|-------|
| 1.        | 6.200            | 26040.00            | 10309.9              | 15730.10            | 2.53  |
| 2.        | 3.466            | 14212.24            | 5619.5               | 8592.74             | 2.53  |
| 3.        | 2.995            | 11980.80            | 4771.6               | 7209.20             | 2.51  |
| 4.        | 3.100            | 12710.00            | 5043.25              | 7666.75             | 2.52  |
| 5.        | 3.364            | 13456.80            | 5384.25              | 8072.55             | 2.50  |
| 6.        | 6.100            | 25315.00            | 10210                | 15105.00            | 2.48  |
| 7.        | 3.188            | 12750.40            | 5276.9               | 7473.50             | 2.42  |
| 8.        | 3.416            | 14518.00            | 5550.2               | 8967.80             | 2.62  |
| 9.        | 3.188            | 13069.16            | 5169.95              | 7899.21             | 2.53  |
| 10.       | 2.843            | 12224.04            | 4590.85              | 7633.19             | 2.66  |
| 11.       | 6.250            | 26250.00            | 10498.4              | 15751.60            | 2.50  |
| 12.       | 2.583            | 10848.60            | 4162.25              | 6686.35             | 2.61  |
| 13.       | 3.838            | 15734.98            | 6300                 | 9434.98             | 2.50  |
| 14.       | 4.182            | 17564.40            | 6790.4               | 10774.00            | 2.59  |
| 15.       | 3.688            | 14750.00            | 5967.1               | 8782.90             | 2.47  |
| 16.       | 6.160            | 25872.00            | 10406                | 15466.00            | 2.49  |
| 17.       | 3.658            | 15729.40            | 5871.9               | 9857.50             | 2.68  |
| 18.       | 3.162            | 13596.60            | 5020.75              | 8575.85             | 2.71  |
| 19.       | 2.750            | 11000.00            | 4382.95              | 6617.05             | 2.51  |
| 20.       | 3.511            | 15098.16            | 5561.25              | 9536.91             | 2.71  |
| 21.       | 6.110            | 25662.00            | 10086.55             | 15575.45            | 2.54  |
| 22.       | 3.188            | 13387.92            | 5400.15              | 7987.77             | 2.48  |
| 23.       | 3.511            | 14747.04            | 5700.9               | 9046.14             | 2.59  |
| 24.       | 3.009            | 12636.12            | 5002.5               | 7633.62             | 2.53  |
| 25.       | 2.891            | 11851.05            | 4668.5               | 7182.55             | 2.54  |
| 26.       | 6.220            | 26124.00            | 10054.65             | 16069.35            | 2.60  |
| 27.       | 4.118            | 16885.44            | 6758.1               | 10127.34            | 2.50  |
| 28.       | 3.906            | 16795.80            | 6570.8               | 10225.00            | 2.56  |
| 29.       | 3.874            | 16268.70            | 6820.35              | 9448.35             | 2.39  |
| 30.       | 6.190            | 25998.00            | 10378.8              | 15619.20            | 2.50  |
| $\Sigma$  | 120.657          | 503076.65           | 198328.7             | 304747.95           | 76.27 |
| $\bar{X}$ | 4.022            | 16769.22            | 6610.96              | 10158.26            | 2.54  |
| $H$       | 6.188            | 25798.80            | 10170.7              | 15628.10            | 3.91  |

Keterangan :

Harga produksi padi (Gabah Kering Panen) = Rp 4.000-4.300/kg

Lampiran 12. Jumlah Skor Faktor Internal dan Eksternal Peningkatan Pendapatan dan Nilai Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| No.       | Variabel Bebas   |                    |                      | Variabel Terikat<br>Pendapatan<br>Y |
|-----------|------------------|--------------------|----------------------|-------------------------------------|
|           | Luas Lahan<br>X1 | Tenaga Kerja<br>X2 | Biaya Produksi<br>X3 |                                     |
| 1.        | 1                | 77                 | 10309.90             | 15730.10                            |
| 2.        | 0.56             | 41                 | 5619.50              | 8592.74                             |
| 3.        | 0.48             | 34.1               | 4771.60              | 7209.20                             |
| 4.        | 0.5              | 36                 | 5043.25              | 7666.75                             |
| 5.        | 0.54             | 39                 | 5384.25              | 8072.55                             |
| 6.        | 1                | 74.5               | 10210.00             | 15105.00                            |
| 7.        | 0.52             | 38.8               | 5276.90              | 7473.50                             |
| 8.        | 0.56             | 40.5               | 5550.20              | 8967.80                             |
| 9.        | 0.52             | 36.9               | 5169.95              | 7899.21                             |
| 10.       | 0.46             | 33                 | 4590.85              | 7633.19                             |
| 11.       | 1                | 78                 | 10498.40             | 15751.60                            |
| 12.       | 0.42             | 30.3               | 4162.25              | 6686.35                             |
| 13.       | 0.62             | 46.4               | 6300.00              | 9434.98                             |
| 14.       | 0.68             | 52                 | 6790.40              | 10774.00                            |
| 15.       | 0.59             | 43.2               | 5967.10              | 8782.90                             |
| 16.       | 1                | 77.5               | 10406.00             | 15466.00                            |
| 17.       | 0.59             | 42.2               | 5871.90              | 9857.50                             |
| 18.       | 0.51             | 36                 | 5020.75              | 8575.85                             |
| 19.       | 0.44             | 31.2               | 4382.95              | 6617.05                             |
| 20.       | 0.56             | 39.9               | 5561.25              | 9536.91                             |
| 21.       | 1                | 73                 | 10086.55             | 15575.45                            |
| 22.       | 0.52             | 40.8               | 5400.15              | 7987.77                             |
| 23.       | 0.57             | 42                 | 5700.90              | 9046.14                             |
| 24.       | 0.49             | 36.5               | 5002.50              | 7633.62                             |
| 25.       | 0.47             | 33.5               | 4668.50              | 7182.55                             |
| 26.       | 1                | 72                 | 10054.65             | 16069.35                            |
| 27.       | 0.66             | 50                 | 6758.10              | 10127.34                            |
| 28.       | 0.63             | 48.7               | 6570.80              | 10225.00                            |
| 29.       | 0.61             | 51                 | 6820.35              | 9448.35                             |
| 30.       | 1                | 78                 | 10378.80             | 15619.20                            |
| $\Sigma$  | 19.5             | 1453               | 198328.70            | 304747.95                           |
| $\bar{X}$ | 0.65             | 48.4               | 6610.96              | 10158.26                            |

Lampiran 13. Analisis SPSS Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Pendapatan
  /METHOD=ENTER Luas_lahan Tenaga_kerja Biaya.
```

**Regression**

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                                  | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1     | Biaya,<br>Luas_lahan,<br>Tenaga_kerja <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .994 <sup>a</sup> | .989     | .988              | 361.23816                  |

a. Predictors: (Constant), Biaya, Luas\_lahan, Tenaga\_kerja

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square  | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|--------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 299553849.865  | 3  | 99851283.288 | 765.185 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 3392818.199    | 26 | 130493.008   |         |                   |
|       | Total      | 302946668.065  | 29 |              |         |                   |

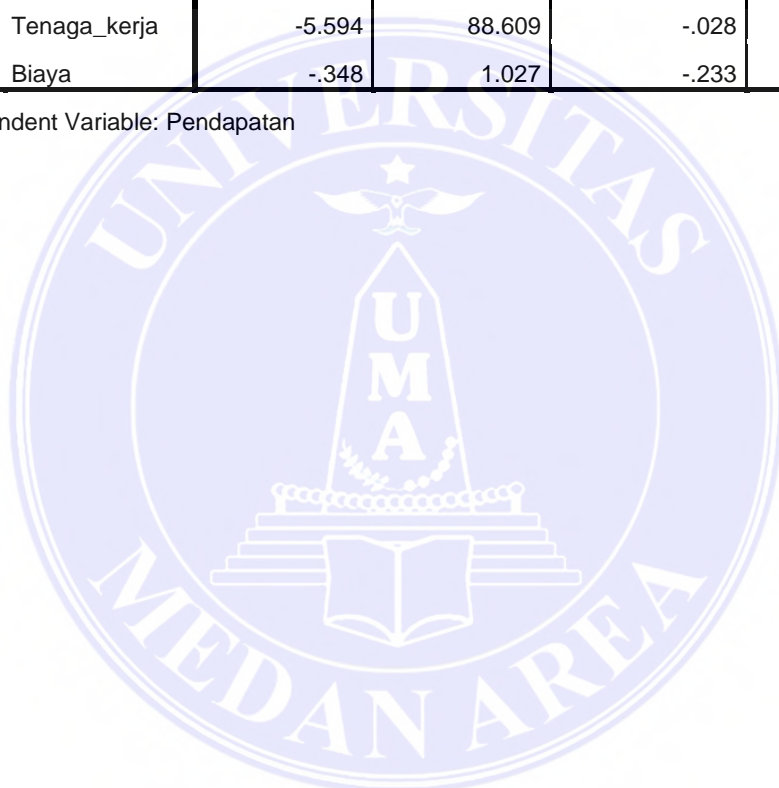
a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Biaya, Luas\_lahan, Tenaga\_kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | -100.816                    | 244.359    |                           | -.413 | .683 |
| Luas_lahan   | 19740.479                   | 5316.276   | 1.255                     | 3.713 | .001 |
| Tenaga_kerja | -5.594                      | 88.609     | -.028                     | -.063 | .950 |
| Biaya        | -.348                       | 1.027      | -.233                     | -.339 | .737 |

a. Dependent Variable: Pendapatan



Lampiran 14. Rating Faktor Internal (Kekuatan) Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| No.       | Indikator |     |     |     |     |
|-----------|-----------|-----|-----|-----|-----|
|           | 1         | 2   | 3   | 4   | 5   |
| 1.        | 5         | 5   | 4   | 4   | 3   |
| 2.        | 4         | 4   | 5   | 3   | 2   |
| 3.        | 3         | 3   | 5   | 2   | 1   |
| 4.        | 2         | 4   | 2   | 5   | 3   |
| 5.        | 5         | 4   | 3   | 3   | 4   |
| 6.        | 4         | 5   | 1   | 4   | 5   |
| 7.        | 1         | 3   | 5   | 4   | 3   |
| 8.        | 4         | 1   | 3   | 4   | 4   |
| 9.        | 5         | 4   | 4   | 3   | 3   |
| 10.       | 3         | 3   | 5   | 2   | 4   |
| 11.       | 4         | 4   | 4   | 3   | 3   |
| 12.       | 5         | 2   | 4   | 3   | 4   |
| 13.       | 2         | 3   | 4   | 5   | 3   |
| 14.       | 3         | 3   | 4   | 4   | 3   |
| 15.       | 5         | 5   | 3   | 3   | 4   |
| 16.       | 3         | 5   | 3   | 2   | 4   |
| 17.       | 5         | 3   | 2   | 4   | 3   |
| 18.       | 4         | 4   | 4   | 3   | 2   |
| 19.       | 4         | 5   | 4   | 3   | 3   |
| 20.       | 3         | 3   | 3   | 4   | 3   |
| 21.       | 4         | 5   | 4   | 3   | 2   |
| 22.       | 4         | 5   | 2   | 3   | 4   |
| 23.       | 1         | 4   | 3   | 2   | 5   |
| 24.       | 4         | 5   | 1   | 3   | 2   |
| 25.       | 3         | 1   | 5   | 4   | 3   |
| 26.       | 5         | 4   | 3   | 2   | 1   |
| 27.       | 5         | 5   | 4   | 4   | 3   |
| 28.       | 4         | 4   | 3   | 3   | 2   |
| 29.       | 3         | 3   | 4   | 5   | 3   |
| 30.       | 4         | 5   | 4   | 3   | 3   |
| $\Sigma$  | 111       | 114 | 105 | 100 | 92  |
| $\bar{X}$ | 3.7       | 3.8 | 3.5 | 3.3 | 3.1 |

Keterangan:  $\Sigma$  = Skor  
 $\bar{X}$  = Rating



Lampiran 15. Rating Faktor Internal (Kelemahan) Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| No.       | Indikator |     |     |     |     |
|-----------|-----------|-----|-----|-----|-----|
|           | 1         | 2   | 3   | 4   | 5   |
| 1.        | 1         | 2   | 4   | 3   | 2   |
| 2.        | 2         | 3   | 3   | 2   | 1   |
| 3.        | 3         | 2   | 4   | 3   | 2   |
| 4.        | 3         | 1   | 2   | 5   | 3   |
| 5.        | 4         | 5   | 2   | 3   | 1   |
| 6.        | 5         | 2   | 3   | 2   | 2   |
| 7.        | 1         | 2   | 3   | 2   | 5   |
| 8.        | 2         | 2   | 1   | 3   | 3   |
| 9.        | 1         | 1   | 3   | 2   | 2   |
| 10.       | 3         | 3   | 2   | 1   | 4   |
| 11.       | 3         | 2   | 3   | 1   | 4   |
| 12.       | 3         | 4   | 2   | 2   | 2   |
| 13.       | 2         | 3   | 4   | 3   | 3   |
| 14.       | 2         | 2   | 1   | 3   | 2   |
| 15.       | 5         | 3   | 2   | 2   | 4   |
| 16.       | 2         | 2   | 3   | 3   | 3   |
| 17.       | 1         | 4   | 3   | 2   | 1   |
| 18.       | 4         | 5   | 2   | 1   | 2   |
| 19.       | 2         | 3   | 4   | 3   | 2   |
| 20.       | 2         | 2   | 2   | 2   | 3   |
| 21.       | 3         | 3   | 2   | 3   | 2   |
| 22.       | 1         | 1   | 5   | 2   | 2   |
| 23.       | 3         | 3   | 2   | 2   | 3   |
| 24.       | 4         | 2   | 3   | 1   | 4   |
| 25.       | 2         | 4   | 1   | 3   | 2   |
| 26.       | 1         | 1   | 2   | 5   | 3   |
| 27.       | 5         | 3   | 3   | 2   | 1   |
| 28.       | 3         | 2   | 4   | 1   | 3   |
| 29.       | 2         | 5   | 1   | 3   | 2   |
| 30.       | 4         | 1   | 2   | 4   | 1   |
| $\Sigma$  | 79        | 78  | 78  | 74  | 74  |
| $\bar{X}$ | 2.6       | 2.6 | 2.6 | 2.5 | 2.5 |

Keterangan:  $\Sigma$  = Skor  
 $\bar{X}$  = Rating

Lampiran 16. Rating Faktor Eksternal (Peluang) Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| No.       | Indikator |     |     |     |     |
|-----------|-----------|-----|-----|-----|-----|
|           | 1         | 2   | 3   | 4   | 5   |
| 1.        | 4         | 3   | 3   | 2   | 5   |
| 2.        | 5         | 2   | 4   | 3   | 4   |
| 3.        | 5         | 1   | 4   | 4   | 3   |
| 4.        | 5         | 4   | 3   | 4   | 3   |
| 5.        | 2         | 3   | 5   | 3   | 4   |
| 6.        | 4         | 2   | 3   | 2   | 5   |
| 7.        | 3         | 1   | 4   | 5   | 4   |
| 8.        | 3         | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 9.        | 2         | 5   | 3   | 3   | 4   |
| 10.       | 4         | 3   | 5   | 2   | 3   |
| 11.       | 5         | 4   | 1   | 2   | 3   |
| 12.       | 4         | 2   | 3   | 3   | 3   |
| 13.       | 2         | 3   | 4   | 4   | 5   |
| 14.       | 2         | 4   | 5   | 5   | 5   |
| 15.       | 3         | 5   | 1   | 1   | 5   |
| 16.       | 4         | 3   | 5   | 2   | 4   |
| 17.       | 5         | 1   | 4   | 3   | 4   |
| 18.       | 2         | 3   | 3   | 4   | 4   |
| 19.       | 1         | 5   | 2   | 5   | 4   |
| 20.       | 2         | 4   | 3   | 5   | 3   |
| 21.       | 5         | 3   | 4   | 4   | 3   |
| 22.       | 4         | 2   | 3   | 3   | 3   |
| 23.       | 5         | 1   | 4   | 2   | 3   |
| 24.       | 3         | 5   | 2   | 1   | 4   |
| 25.       | 2         | 4   | 3   | 3   | 5   |
| 26.       | 2         | 3   | 5   | 3   | 5   |
| 27.       | 5         | 4   | 1   | 3   | 4   |
| 28.       | 4         | 5   | 2   | 3   | 4   |
| 29.       | 4         | 4   | 2   | 2   | 5   |
| 30.       | 5         | 3   | 4   | 3   | 4   |
| $\Sigma$  | 106       | 96  | 99  | 93  | 119 |
| $\bar{X}$ | 3.5       | 3.2 | 3.3 | 3.1 | 4.0 |

Keterangan:  $\Sigma$  = Skor  
 $\bar{X}$  = Rating

Lampiran 17. Rating Faktor Eksternal (Ancaman) Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| No.       | Indikator |     |     |     |     |
|-----------|-----------|-----|-----|-----|-----|
|           | 1         | 2   | 3   | 4   | 5   |
| 1.        | 2         | 3   | 1   | 3   | 2   |
| 2.        | 2         | 3   | 3   | 2   | 3   |
| 3.        | 2         | 3   | 4   | 3   | 2   |
| 4.        | 3         | 2   | 2   | 4   | 3   |
| 5.        | 3         | 5   | 2   | 3   | 2   |
| 6.        | 4         | 2   | 3   | 2   | 3   |
| 7.        | 2         | 2   | 3   | 2   | 4   |
| 8.        | 2         | 2   | 2   | 3   | 3   |
| 9.        | 1         | 2   | 3   | 2   | 3   |
| 10.       | 3         | 3   | 2   | 2   | 4   |
| 11.       | 2         | 2   | 3   | 3   | 4   |
| 12.       | 3         | 3   | 2   | 3   | 2   |
| 13.       | 1         | 3   | 4   | 4   | 3   |
| 14.       | 2         | 2   | 2   | 3   | 3   |
| 15.       | 3         | 3   | 2   | 3   | 4   |
| 16.       | 2         | 2   | 3   | 3   | 3   |
| 17.       | 1         | 4   | 3   | 2   | 2   |
| 18.       | 4         | 5   | 2   | 2   | 2   |
| 19.       | 2         | 2   | 4   | 3   | 3   |
| 20.       | 2         | 2   | 2   | 4   | 3   |
| 21.       | 3         | 3   | 3   | 3   | 2   |
| 22.       | 1         | 2   | 5   | 2   | 2   |
| 23.       | 3         | 3   | 2   | 2   | 4   |
| 24.       | 2         | 2   | 3   | 1   | 5   |
| 25.       | 3         | 4   | 1   | 3   | 3   |
| 26.       | 2         | 1   | 2   | 4   | 3   |
| 27.       | 3         | 3   | 4   | 2   | 1   |
| 28.       | 2         | 3   | 4   | 1   | 3   |
| 29.       | 2         | 5   | 2   | 3   | 2   |
| 30.       | 3         | 2   | 3   | 4   | 1   |
| $\Sigma$  | 70        | 83  | 81  | 81  | 84  |
| $\bar{X}$ | 2.3       | 2.8 | 2.7 | 2.7 | 2.8 |

Keterangan:  $\Sigma$  = Skor  
 $\bar{X}$  = Rating

Lampiran 18. Daftar Kuesioner Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

### DATA RESPONDEN

Petunjuk: Mohon diisi sesuai pertanyaan

| No. | Pertanyaan                    | Jawaban |
|-----|-------------------------------|---------|
| 1.  | Nama Lengkap                  |         |
| 2.  | Jenis Kelamin (lk/pr)         |         |
| 3.  | Umur (thn)                    |         |
| 4.  | Pendidikan Terakhir           |         |
| 5.  | Jumlah Anggota Keluarga (org) |         |
| 6.  | Pengalaman Usahatani (thn)    |         |
| 7.  | Luas Lahan Sawah (ha)         |         |

### DAFTAR ANGGOTA KELUARGA RESPONDEN

Petunjuk: Mohon diisi sesuai pertanyaan

| No. | Nama | Hubungan Dengan Kepala Kel | Umur (Thn) | Jenis Kelamin (Lk/Pr) |
|-----|------|----------------------------|------------|-----------------------|
| 1.  |      |                            |            |                       |
| 2.  |      |                            |            |                       |
| 3.  |      |                            |            |                       |
| 4.  |      |                            |            |                       |
| 5.  |      |                            |            |                       |
| 6.  |      |                            |            |                       |

### DATA LAHAN USAHATANI PADI SAWAH

Petunjuk: Mohon diisi sesuai pertanyaan

| No. | Pertanyaan Lahan Usahatani | Jawaban |
|-----|----------------------------|---------|
| 1.  | Luas Lahan (rante/ha)      |         |
| 2.  | Milik Sendiri (ha)         |         |
| 3.  | Sewa (Ha)                  |         |
| 4.  | Biaya Sewa Lahan (Rp/ha)   |         |
| 5.  | Biaya hand Traktor (Rp/ha) |         |
| 6.  | Pajak Lahan (Rp/ha/tahun)  |         |

**DATA SARANA PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH**

Petunjuk: Mohon diisi sesuai pertanyaan

| No. | Pertanyaan Sarana Produksi                                       | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 1.  | Benih<br>Jenis Benih<br>Jumlah benih (Kg)<br>Harga benih (Rp/Kg) | .....   |
| 2.  | Pupuk  |         |
|     | Pupuk.....<br>Jumlah (Kg)<br>Harga (Rp/Kg)                       |         |
|     | Pupuk.....<br>Jumlah (Kg)<br>Harga (Rp/Kg)                       |         |
|     | Pupuk.....<br>Jumlah (Kg)<br>Harga (Rp/Kg)                       |         |
|     | Pupuk.....<br>Jumlah (Kg)<br>Harga (Rp/Kg)                       |         |
| 3.  | Herbisida  |         |
|     | Jenis Herbisida.....<br>Jumlah (Ltr)<br>Harga (Rp/Ltr)           |         |
|     | Jenis Herbisida.....<br>Jumlah (Ltr)<br>Harga (Rp/Ltr)           |         |
| 4.  | Insektisida  |         |
|     | Jenis Insektisida.....<br>Jumlah (Ltr)<br>Harga (Rp/Ltr)         |         |
|     | Jenis Insektisida.....<br>Jumlah (Ltr)<br>Harga (Rp/Ltr)         |         |
| 5.  | Fungisida  |         |
|     | Jenis Fungisida.....<br>Jumlah (Ltr)<br>Harga (Rp/Ltr)           |         |
|     | Jenis Fungisida.....<br>Jumlah (Ltr)<br>Harga (Rp/Ltr)           |         |



**DATA TENAGA KERJA USAHATANI PADI SAWAH**

Petunjuk: Mohon diisi sesuai pertanyaan

| No.                             | Pertanyaan Tenaga Kerja | Jumlah Tenaga Kerja (HOK) |                     |
|---------------------------------|-------------------------|---------------------------|---------------------|
|                                 |                         | Tenaga Kerja Pria         | Tenaga Kerja Wanita |
| 1.                              | Pengolahan Lahan        |                           |                     |
| 2.                              | Pembibitan              |                           |                     |
| 3.                              | Penanaman               |                           |                     |
| 4.                              | Penyisipan              |                           |                     |
| 5.                              | Penyiangan/Bumbun       |                           |                     |
| 6.                              | Pemupukan               |                           |                     |
| 7.                              | Penyemprotan            |                           |                     |
| 8.                              | Jaga Burung             |                           |                     |
| 9.                              | Pemanenan               |                           |                     |
| Biaya Tenaga Kerja= Rp/HOK..... |                         |                           |                     |

**DATA ALAT YANG DIGUNAKAN DALAM USAHATANI PADI SAWAH**

| No. | Pertanyaan Alat   | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1.  | Cangkul<br>Jumlah<br>Harga (Rp/buah)<br>Tahun Beli      |         |
| 2.  | Garpu<br>Jumlah<br>Harga (Rp/buah)<br>Tahun Beli        |         |
| 3.  | Parang Sabit<br>Jumlah<br>Harga (Rp/buah)<br>Tahun Beli |         |
| 4.  | Sprayer<br>Jumlah<br>Harga (Rp/buah)<br>Tahun Beli      |         |
| 5.  | Beko/Angkong<br>Jumlah<br>Harga (Rp/buah)<br>Tahun Beli |         |
| 6.  | Ember<br>Jumlah<br>Harga (Rp/buah)<br>Tahun Beli        |         |

|    |                             |  |
|----|-----------------------------|--|
| 7. | Jika ada alat lain tuliskan |  |
|----|-----------------------------|--|

### DATA BIAYA PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH

Petunjuk: Mohon diisi sesuai pertanyaan

| No. | Pertanyaan Biaya Poduksi   | Jawaban |
|-----|----------------------------|---------|
| 1.  | Biaya Sarana Produksi (Rp) |         |
| 2.  | Biaya Tenaga Kerja (Rp)    |         |
| 3.  | Biaya Sewa Lahan (Rp)      |         |
| 4.  | Biaya Pajak Lahan (Rp)     |         |
| 5.  | Biaya Penyusutan Alat (Rp) |         |
|     | Total Biaya (Rp)           |         |

### DATA PRODUKSI, PENERIMAAN DAN PENDAPATAN PADI SAWAH

Petunjuk: Mohon diisi sesuai pertanyaan

| No. | Pertanyaan Produksi dan Pendapatan | Jawaban |
|-----|------------------------------------|---------|
| 1.  | Produksi (kg)                      |         |
| 2.  | Harga Produksi (Rp/kg)             |         |
| 3.  | Penerimaan (Produksi x Harga)      |         |
| 4.  | Biaya Usahatani (Rp)               |         |
| 5.  | Pendapatan (Rp) (Penerimaan-Biaya) |         |

### FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH

Petunjuk: Mohon berikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban dengan memilih satu jawaban pada:

Kolom 5: Sangat Setuju

Kolom 4: Setuju

Koolm 3: Netral

Kolom 2: Kurang setuju

Kolom 1: Tidak Setuju

#### 1. Faktor Internal Kekuatan

| No. | Indikator             | Kolom Jawaban |   |   |   |   |
|-----|-----------------------|---------------|---|---|---|---|
|     |                       | 1             | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.  | Motivasi petani       |               |   |   |   |   |
| 2.  | Pengalaman petani     |               |   |   |   |   |
| 3.  | Adanya dukungan pemda |               |   |   |   |   |
| 4.  | Kesesuaian lahan      |               |   |   |   |   |
| 5.  | Pemasaran yang mudah  |               |   |   |   |   |

## 2. Faktor Internal Kelemahan

| No. | Indikator                        | Kolom Jawaban |   |   |   |   |
|-----|----------------------------------|---------------|---|---|---|---|
|     |                                  | 1             | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.  | Kekurangan Modal                 |               |   |   |   |   |
| 2.  | Penggunaan pupuk kurang maksimal |               |   |   |   |   |
| 3.  | Biaya tenaga kerja yang mahal    |               |   |   |   |   |
| 4.  | Luas lahan yang sempit           |               |   |   |   |   |
| 5.  | Tingkat adopsi teknologi kurang  |               |   |   |   |   |

## 3. Faktor Eksternal Peluang

| No. | Indikator                      | Kolom Jawaban |   |   |   |   |
|-----|--------------------------------|---------------|---|---|---|---|
|     |                                | 1             | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.  | Adanya kelembagaan petani      |               |   |   |   |   |
| 2.  | Ketersediaan bibit unggul      |               |   |   |   |   |
| 3.  | Nilai ekonomis tinggi          |               |   |   |   |   |
| 4.  | Teknologi informasi yang cepat |               |   |   |   |   |
| 5.  | Kebutuhan konsumen             |               |   |   |   |   |

## 4. Faktor Eksternal Ancaman

| No. | Indikator                             | Kolom Jawaban |   |   |   |   |
|-----|---------------------------------------|---------------|---|---|---|---|
|     |                                       | 1             | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.  | Anomali iklim                         |               |   |   |   |   |
| 2.  | Harga sarana produksi mahal           |               |   |   |   |   |
| 3.  | Kelangkaan tenaga kerja luar keluarga |               |   |   |   |   |
| 4.  | Serangan hama dan penyakit            |               |   |   |   |   |
| 5.  | Fluktuasi harga pasar                 |               |   |   |   |   |